KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya tim penyusun yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, LPM, Kepala Dusun, Tim RPJM, Wakil Masyarakat, anggota BPD dan Perangkat Desa TellulimpoE dapat menyelesaikan dan menyepakati Dokumen RPJMDes Tahun 2020-2026.

RPJMDes adalah bagian dari perencanaan seluruh warga masyarakat Desa TellulimpoE yang menginginkan masa depan desa yang lebih baik di segala bidang. Mimpi desa akan menjadi kenyataan ketika dimulai dengan perencanaan yang matang dan disertai kerja keras dan usaha untuk mewujudkan prinsip desa yaitu gotong royong, Dokumen ini dalam penyusunannya telah melalui proses yang panjang dan melibatkan partisipatif seluruh pemangku kepentingan di Desa. dan merupakan pengalaman pertama bagi masyarakat dalam menyusun mimpi-mimpi desa dalam bentuk dokumen perencanaan desa. Meskipun banyak kekurangan dalam penyusunan dokumen RPJMDes tetapi dokumen ini sudah cukup mewakili aspirasi dari seluruh lapisan masyarakat karena disusun dengan prinsip lengkap, cermat, sistematis, partisipatif dan terbuka.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu Tim Penyusun dalam proses penyusunan RPJMDes ini sesuai dengan tahapan-tahapan yang diatur dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan permendagri No 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Harapan kami semoga Dokumen ini bisa menjadi landasan pemangku kebijakan dalam melaksanakan proses Pembangunan di Desa TellulimpoE yang berkegiatan di Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng dan semoga seluruh Rencana Pembangunan yang tersusun dalam dokumen RPJMDes ini bisa terealisasi sesuai dengan yang di cita-citakan masyarakat Desa TellulimpoE.

Padali, 14 September 2020

Tim Penyusun

## RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMD)

**TAHUN 2020-2026**

**DESA TELLULIMPOE KECAMATAN MARIORIAWA KABUPATEN SOPENG**

## BAB I

## PENDAHULUAN

**1.1. Latar Belakang**

Perencanaan pembangunan desa merupakan hal penting dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan di desa. Tidak ada pembangunan yang dapat dilakukan tanpa perencanaan yang disusun berdasarkan kerangka metodologi yang sesuai peraturan dan perundang-undangan yang ada. Perencanaan Pembangunan desa merupakan menivestasi dari kewenangan desa berdasarkan asal usul dan kewenangan lokal berskala desa, yang di dalamnya mengandung unsur kewenangan mengatur dan mengurus pembangunan desa.

Membangun kemandirian desa dalam kerangka Desa Membangun harus dimulai dari proses perencanaan dan penganggaran desa yang baik, dan diikuti dengan tata kelola program yang baik pula. Pembangunan desa yang efektif bukanlah semata-mata karena adanya kesempatan dengan adanya bantuan pendanaan yang cukup besar, akan tetapi merupakan hasil dari penentuan pilihan-pilihan prioritas kegiatan yang memang menjadi kebutuhan desa.

Dengan kewenangan yang begitu besar, dan dukungan sumberdaya yang besar pula, maka desa diharapkan mampu membangun dirinya untuk tumbuh dan berkembang sebagai salah satu kekuatan dalam membangun Indonesia dari pinggiran. Ini merupakan salah satu dari Nawa Cita Pemerintahan Kabinet Kerja, yang ingin mejadikan desa sebagai pilar utama dalam membangun Indonesia. Untuk itu, kita tidak boleh mengulang kesalahan masa lalu, dimana perencanaan pembangunan desa dibuat “ala kadarnya”, tidak melakukan kajian yang sungguh-sungguh sehingga tidak bisa membedakan mana kebutuhan untuk masyarakat desa dan mana yang hanya keinginan sebagian kecil elit desa.

Harapan menjadikan desa sebagai salah satu pilar utama dalam membangun Indonesia hanya dapat diwujudkan jika Pemerintah Desa bersama masyarakatnya sungguh-sungguh melaksanakan perencanaan pembangunan desa yang baik. Pemerintah desa dan masyarakatnya perlu “merevolusi mental” untuk meninggalkan kebiasaan lama yang menjadi proses perencanaan hanya sebatas “menggugurkan kewajiban”.

Berdasarkan Permendagri No 114 tahun 2014 Pasal 1, perencanaan Pembangunan Desa merupakan proses pentahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan Badan permusyawaratan Desa dan Unsur Masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa (Permendagri No 114 tahun 2014 Pasal 1). Undang-Undang No. 6/2014 tentang Desa Pasal 79 menegaskan bahwa Pemerintah Desa harus menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota.

Kemudian pasal 115 PP 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6/2014 tentang Desa menyatakan Perencanaan pembangunan Desa menjadi pedoman bagi Pemerintah Desa dalam menyusun rancangan RPJM Desa, RKP Desa, dan daftar usulan RKP Desa.

Pentingnya desa memiliki perencanaan pembangunan, karena desa harus mengatur dan mengurus desa sesuai dengan kewenangannya sebagai desa sebagai *self governing community*. Artinya, perencanaan desa akan semakin memperkuat hak dan kewenangan desa sekaligus mengoptimalkan sumber kekayaan desa (aset desa) sebagai kekuatan utama membangun desa. Desa tidak lagi selalu “menunggu perintah atasan” dalam menyelenggarakan urusan dirinya sendiri, ada keberanian dan kreativitas serta inovasi yang terumuskan dalam dokumen perencanaan yang legal di desa. Dengan membangun mekanisme perencanaan desa yang didasarkan pada aspirasi dan partisipasi masyarakat yang ditetapkan dengan peraturan desa, mencerminkan keberpihakan negara terhadap hak-hak desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya pemenuhan hak-hak dasar masyarakat melalui kebijakan perencanaan bukan sekedar pemanis kata, tapi benar-benar menjadi kenyataan.

Perencanaan pembangunan desa sebaiknya memperhatikan hakekat dan sifat desa yang tentu berbeda dengan otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan perwujudan asas desentralisasi. Sedangkan kemandirian desa berangkat dari asas rekognisi (pengakuan dan penghormatan) serta asas subsidiaritas (lokalisasi penggunaan kewenangan dan pengambilan keputusan atau bisa disebut sebagai penerapan kewenangan berskala lokal desa). Dengan kalimat lain, hakikat dan sifat kemandirian desa adalah kemandirian dari dalam dan kemandirian dari bawah. Sebagai contoh, selama ini desa bisa mengembangkan sumber daya lokal secara mandiri (misalnya mendirikan

pasar desa, lumbung desa, pengadaan air bersih, dll.) tanpa harus dikontrol oleh regulasi dari atas.

Perencanaan pada dasarnya merupakan irisan antara pemerintahan dan pembangunan desa. Pemerintahan mencakup kewenangan, kelembagaan, perencanaan, dan penganggaran. Perencanaan desa harus berangkat dari kewenangan desa. Perencanaan desa bukan sekadar membuat usulan yang disampaikan kepada pemerintah daerah, yang lebih penting perencanaan desa adalah keputusan politik yang diambil secara bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat desa. Kewenangan desa yang menjadi dasar perencanaan desa kemudian dipertegas dalam pasal 34 PP 43/2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6/2014 tentang Desa yaitu;

1. Kewenangan desa berdasarkan hak asal usul paling sedikit terdiri atas; system organisasi masyarakat adat; pembinaan kelembagaan masyarakat; pembinaan lembaga dan hukum adat; pengelolaan tanah kas Desa; dan pengembangan peran masyarakat Desa.
2. Kewenangan lokal berskala desa paling sedikit terdiri atas kewenangan: pengelolaan tambatan perahu; pengelolaan pasar Desa; pengelolaan tempat permandian umum; pengelolaan jaringan irigasi; pengelolaan lingkungan permukiman masyarakat Desa; pembinaan kesehatan masyarakat dan pengelolaan pos pelayanan terpadu; pengembangan dan pembinaan sanggar seni dan belajar; pengelolaan perpustakaan Desa dan taman bacaan; pengelolaan embung Desa; pengelolaan air minum berskala Desa; dan pembuatan jalan Desa antar permukiman ke wilayah pertanian.
3. Kewenangan tersebut mengindikasikan bahwa rencana pembangunan desa tidak hanya bersifat fisik dan infrastruktur seperti yang terjadi selama ini, tetapi menyangkut juga pelayanan publik, ekonomi dan pengembangan kelembagaan serta pemberdayaan masyarakat dan desa.

Penyusunan rencana ini dimulai dari pengkajian keadaan desa pengelompokan dan penentuan peringkat masalah, penentuan tindakan berupa pengkajian keadaan desa. Pengelompokan dan penentuan peringkat masalah, penentuan tindakan berupa pengkajian tindakan pemecahan masalah dan penentuan peringkat tindakan, dan perumusan rencana mengenai kegiatan proyek yang akan dilaksanakan.

Pendekatan dan metode untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam proses pembangunan dan yang dapat memberi ruang bagi kepentingan dan inisiatif pembangunan yang bersumber dari masyarakat perlu dikembangkan dan

dibina terus-menerus. Dokumen RPJMDes tersebut dapat digunakan sebagai landasan perencanaan operasional Pemerintah Daerah Kabupaten  Soppeng dan merupakan bahan reverensi bagi Dinas/Instansi maupun swasta.

* 1. **Landasan Hukum :**

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Bersumber dari APBN, dirubah ke Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2015, dirubah lagi ke Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2016;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
8. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2015 tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 13);
9. Peraturan Bupati Soppeng Nomor 12 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Adat Desa;
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa;
12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa (Pedum PMD);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Desa;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
    1. **Maksud dan Tujuan**
16. Untuk menjabarkan Visi-Misi, Sasaran srategi kebijakan–kebijakan program–program Pembangunan Desa TellulimpoE.
17. Menampung aspirasi masyarakat dan membangun consensus dengan berbagai pemangku kepentingan (stake holders) pembangunan untuk menentukan arah Pembangunan Desa TellulimpoE dimasa yang akan dating.
18. Sebagai Pedoman Dasar dalam kegiatan Pembangunan 6 (enam) Tahun dan merangkum kegiatan masyarakat dalam pembangunan Desa.
19. Agar Desa memiliki Dokumen Perencanaan Pembangunan yang berkesenambungan selama 6 (enam) Tahun ke depan dengan menyelaraskan kebijakan pembangunan desa, tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.
20. Sebagai bahan Evaluasi serta bahan pengawasan pembangunan desa.
21. Sebagai masukan penyusunan APBDesa.
22. Sebagai dasar penjabaran penyusunan Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDesa).

**1.4. Sistimatika**

**Bab I Pendahuluan**

* 1. Latar Belakang
  2. Landasan Hukum Penyusunan
  3. Maksud dan Tujuan
  4. Sistematika Penulisan

**Bab II Keadaan Umum Desa**

* 1. Pemerintahan Desa dan Lembaga Masyarakat Desa

1. Pemerintahan Desa

1). Peta Desa dan Sejarah Desa

2). Pemerintah Desa

3). Badan Permusyawaratan Desa

1. Lembaga Masyarakat Desa

1). Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

2). Rukun Warga dan Rukun Tetangga (RW – RT)

3). Kader Pembangunan Masyarakat Desa (KPMD)

4). Bada Kerja Sama Desa (BKD)

5). Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

6). Satuan Tugas Desa Sehat (Satgas Desa Sehat

7). Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)

8). Karang Taruna

9). Kader Posyandu  
10). Kader TRIBINA

11). Pusat informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) REM CAKRAM

12). Pengurus KelompoK Usaha peningkatan Kesejahteraan Keluarga

13). Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK)

14). Kelompok Tani

15). Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)

16). Himpunan Majelis Taklim (HMT)

17). Majelis Taklim

18). Remaja Masjid

19). Kader Pembangunan Manusia

20). Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)

21). TellulimpoE Family

22). Kelompok Sadar Hukum (Kadarkum)

23). Balla Ewako Sitiroang Deceng

C. Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)

* 1. Aspek Geografis dan Demografis

1. Luas, Batas Wilayah dan letak geografis Desa
2. Keadaan Iklim
3. Topografi dan Bentang Lahan
4. Pola Penggunaan lahan
5. Kependudukan
   1. Aspek Kesejahteraan Sosial Masyarakat
      * 1. Pendidikan
        2. Kesehatan
        3. Budaya, Seni dan Olahraga

**Bab III Arah kebijakan pembangunan di Desa 6 (enam) Tahun kedepan**

3.1 Visi dan Misi Kepala Desa

3.2 Tujuan dan Sasaran

3.3 Arah Kebijakan Pembangunan Desa

A. Masalah Desa dan Isu-isu

B. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

**Bab IV Arah Kebijakan Keuangan Desa**

* 1. Arah Kebijakan Pendapatan Desa
  2. Arah Kebijakan Belanja Desa
  3. Arah Kebijakan Pembiayaan Desa

**Bab V Penutup Lampiran RPJMdesa**

* 1. Daftar rencana program dan kegiatan pembangunan kabupaten yang masuk desa;
  2. Daftar sumber daya alam;
  3. Daftar sumber daya manusia;
  4. Daftar sumber daya pembangunan;
  5. Daftar sumber daya sosial budaya;
  6. Daftar masalah dan potensi;
  7. Pengkajian tindakan pemecahan masalah;
  8. Rekapitulasi daftar usulan tindakan/gagasan; Dusun/kelompok masyarakat;
  9. Format Dokumen RPJMDesa tahun 2020 - 2026;
  10. Berita Acara dan Daftar Hadir pelaksanaan pengkajian keadaan desa
  11. Berita Acara dan Daftar Hadir Musdes penyusunan RPJMdesa
  12. Berita Acara dan Daftar Hadir penyusunan rancangan RPJM Desa
  13. Berita Acara dan Daftar Hadir Musrenbang penyusunan RPJMDesa

**BAB II**

**KEADAAN UMUM DESA**

**2.1 Pemerintahan Desa dan Lembaga Masyarakat Desa**

**A. Pemerintahan Desa**

**1). Peta Desa dan Sejarah Desa**

***“TELLULIMPOE”*** dalam Bahasa Daerah Bugis berasal dari dua kata TELLU yang bermakna TIGA dan LIMPOE yang bermakna kampung. TELLULIMPOE dimaknakan sebagai desa yang terdiri dari tiga kampung, komunitas, atau wilayah. Sesuai dengan wilayah administratifnya terbagi menjadi tiga dusun, yaitu:

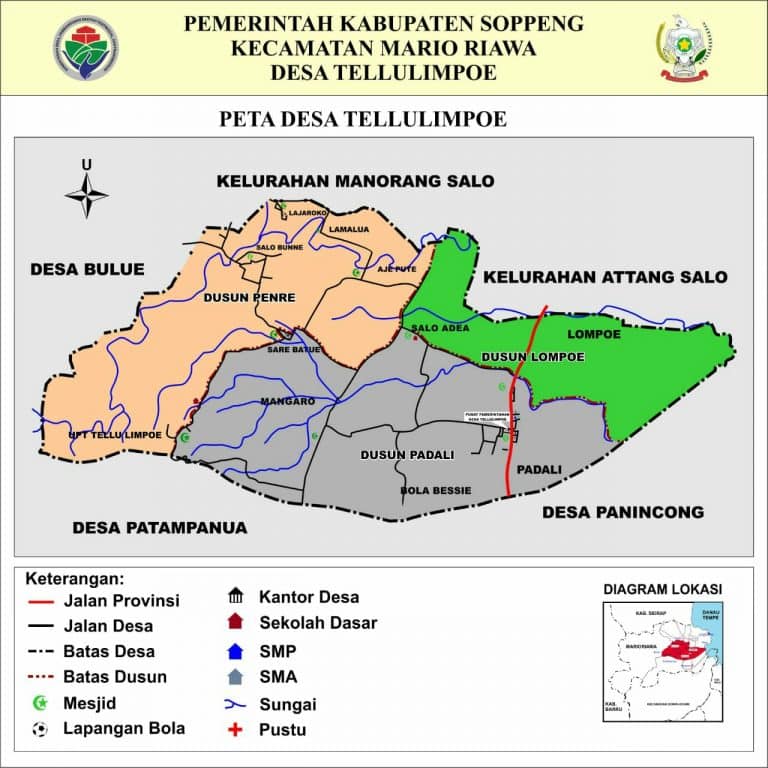
1. Dusun Padali
2. Dusun LompoE
3. Dusun PenrE

Desa TellulimpoE adalah Sebuah Desa yang terletak bagian Utara Kabupaten Soppeng yang merupakan Desa hasil pemekaran dengan Kelurahan Attangsalo Tahun 1989.

Berawal dari keinginan Masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan pemerintah yang lebih dekat, lebih efektif dan lebih efisien maka pada awal tahun 1989 dibentuklah panitia pemekaran Desa dan pada waktu itu juga langsung mengajukan permohonan pemekaran Kelurahan Attangsalo kepada Pemerintah Kabupaten.

Dengan melewati berbagai hal/proses pemekaran yang sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dari mulai penentuan nama Desa hasil Pemekaran, pembagian wilayah, pembagian kekayaan Kelurahan, dll. Akhirnya pada akhir tahun 1989 resmi menjadi Desa Persiapan TellulimpoE sesuai dengan Peraturan Daerah. Pada waktu itu pejabat Kepala Desa Persiapan TellulimpoE dijabat oleh Bapak JUSNI sampai dengan dibentuknya Desa Definitive padatahun 1993 dan dilaksanakan Pemilihan Kepala Desa TellulimpoE untuk yang Pertama kali.

**Gambar 1 : Peta Desa TellulimpoE**



* 1. **Pemberian Nama – Nama Kampung**
     1. **Padali**

Berasal dari kata “Padang Lelling” artinya hamparan Ilalang. Sejauh mata memandang dahulu wilayah Padali hanyalah ilalang tempat hewan ternak seperti sapi dibawa oleh pemiliknya untuk mencari makan.

* + 1. **Bola BessiE**

Bola BessiE bermakna Rumah Besi. Karena pada wilayah ini terdapat bangunan rangka rumah dari besi yang digunakan petani untuk mengasapi tembakau. Namun kini bangunan tersebut telah tiada.

* + 1. **BebbaE**

Diberi nama BebbaE bermakna “Panas” karena di wilayah tersebut terdapat sumber air panas.

* + 1. **Sare BatuE**

*Sare’* dalam bahasa bugis bermakna Sumur dan *BatuE* adalah batu. Dua kata tersebut mewakilkan gambaran wilayah tersebut dahulu terdapat sumur batu yang menjadi pusat pengambilan air oleh masyarakat.

* + 1. **LompoE**

LompoE dalam Bahasa Bugis bermakna tempat yang tinggi. Dalam makna lain yaitu *“Mariase”* atau lebih tinggi. Hal ini dapat dirasakan setelah melewati Padali ada sedikit tanjakan yang memberi tanda bahwa telah memasuki wilayah LompoE.

* + 1. **Salo Adea**

Diberi nama Salo Adea karena di wilayah ini terdapat sungai yang banyak ditumbuhi “Adea” yang bermakna Rumbia. Daun Rumbia adalah tanaman rerumputan yang daunnya digunakan sebagai atap rumah.

* + 1. **Lajaroko**

Dahulu, kampung ini bernama Amessangeng, dikarenakan warga yang bermukim adalah satu keturunan yang sama. Artinya dalam kampong ini hanya mereka sekeluarga. Namun karena perkembangan waktu dan zaman warga yang bermukim bukan lagi mereka dalam satu garis keturunan. Sedangkan Lajaroko adalah nama kampung untuk wilayah seberang kali yang termasuk dalam cakupan Kelurahan Manorang Salo.

* + 1. **Lamaloa**

Diberi nama Lamaloa karena di kampung ini terdapati sawah yang luas**.** Lamaloadalam makna bahasa bugis “*La”*bermakna Si-, Orang, laki-laki, “*Maloa*” berasal dari kata *“Maloang”* artinya luas. Lamaloang artinya yang luas. Pada kampung ini sebagian besar wilayahnya adalah persawahan yang sangat luas. Rumah penduduk hanyalah wilayah kecil di tepi sungai.

* + 1. **Salo Bunne**

Salo Bunne, dalam bahasa bugis berasala dari dua kata yaitu “*Salo”* yaitu Sungai dan “Bunne” adalah buah Bunni. Pada jaman dahulu sungai di kampong tersebut tumbuh Bunni yang sangat lebat di sekitar sungai. Maka dinamakanlah kampung tersebut Salo Bunne.

1. **Aju Pute**

Aju Pute terdiri dari dua kata yaitu *“Aju”*  yang bermakna Kayu, *“Pute”* bermakna Putih. Dan yang dimaksud disini adalah tanaman Kayu Putih yang banyak tumbuh di kampung ini, yang selanjutnya menjadi sejarah kenapa kampung ini bernam Aju Pute.

1. **Penre**

Sejak jaman dulu terdapat pemakaman diantara kampung Lamaloa dan Aju Pute yang bernama “Penre”. Pemakaman Penre inilah yang menjadi asal muasal penamaan Dusun Penre. Dusun Penre pada mulanya adalah salah satu dusun dari dua dusun awal pembentukan Desa TellulimpoE.

1. **Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) TellulimpoE**

Unit Pemukiman Transmigrasi adalah pembentukan kampong terakhir yang dibangun di desa TellulimpoE. Setidaknya 42 keluarga tercatat dalam catatan sipil sebagai suku Jawa. Mereka adalah transmigran dari Pulau Jawa yang pindah ke Desa Tellulimpoe di Kabupaten Soppeng. Tahun 2004 menjadi tahun pertama penempatan transmigran. Dalam penempatan gelombang pertama tersebut, 100 keluarga dipindahkan ke Desa Tellulimpoe, terdiri dari 50 keluarga transmigran dan 50 keluarga lokal yang berasal dari desa lain. Para keluarga ini pun diberikan rumah dan tanah. Segala kebutuhan mereka diberikan secara gratis oleh pemerintah. Semua demi memungkinkan pembangunan.

**2). Pemerintah Desa**

**2.1). Dasar Pembentukan Desa TellulimpoE**

Bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan Pemerintahan Desa secara berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan pembangunan era tahun 1989 maka dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 1980 dan Nomor 4 Tahun 1981 tentang Pembentukan, Pemecahan, penyatuan dan Penghapusan Desa / Kelurahan dipandang perlu mengadakan pemecahan desa dan pembentukan desa baru sebagai hasil penyerahan sebagian hasil kelurahan.

Maka dibentuklah Desa TellulimpoE berdasarkan hasil pemekaran wilayah Kelurahn Attang salo sebagaimana Peraturan dan Perundang – Undangan yang berlaku, maka pada tahun 1989 Desa TellulimpoE terbentuk dengan status Desa Persiapan meliputi 2 (Dua) wilayah Dusun yaitu Dusun Padali dan Dusun Penre dengan Surat Keputusan sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| 1. | Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 1121/IX/1989 Tanggal 25 September 1989 sebagai Desa Persiapan (Kolektif) |
| 2. | Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Soppeng Nomor137/XI/1990 |

Sejak terbentuknya Desa TellulimpoE pada tahun 1989 sampai saat ini telah mengalami pergantian Kepala Desa sebagai berikut :

1. **Periode 1989-1992**

Periode I (Pertama) dipimpin Oleh *“****JUSNI”*** selaku Kepala Desa Persiapan selama + 3 (tiga) tahun sebagai Pejabat Kepala Desa Persiapan sebagai Kepala Desa Persiapan TellulimpoE dengan dibantu perangkat Desa Lainnya yaitu :

**Tabel 1 : Data Perangkat Desa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Nama Lengkap | Jabatan |
| 1. | Johanzah | Sekretaris Desa |
| 2. | Sjamsuddin | Kaur Pemerintahan |
| 3. | Juhardi | Kaur Pembangunan |
| 4. | Suharti A | Kaur Umum |
| 5. | Salamang | Kepala Dusun Padali |
| 6. | H. Muh. Amin | Kepala Dusun Penre |

1. ***Periode 1993-1998***

**Periode II (kedua)** Desa TellulimpoE dipimpin oleh “***DAMING***” berdasarkan Surat Keputusan Bupati Soppeng Nomor 569/XII/1993 Tanggal 30 Desember 1993 sebagai kepala Desa TellulimpoE Definitif atau hasil Pemilihan langsung setelah mengalahkan :

1. **Salamang**
2. **Jusni**

Dalam kepemimpimpinannyadibantu perangkat Desa lainnya yaitu :

**Tabel 2 : Data Perangkat Desa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Lengkap** | **Jabatan** |
| 1. | Sjamsuddin | Sekretaris Desa |
| 2. | Suharti. A | Kaur Pemerintahan |
| 3. | Mastuang | Kaur Pembangunan |
| 4. | Hastang | Kaur Kemasyarakatan |
| 5. | Ratna | Kaur Keuangan |
| 6. | Darwis | Kaur Umum |
| 7. | Salamang | Kepala Dusun Padali |
| 8. | H. Muh. Amin | Kepala Dusun Penre |
| 9. | Muh. Amin | Kepala Dusun LompoE |
|  |  |  |

1. ***Periode 1998-2004***

**Periode III (Ketiga)** Desa TellulimpoE dipimpin oleh “***Salamang***”. Kepala Desa TellulimpoE hasil pemilihan langsung setelah mengalahkan ***Sjamsuddin*** Kepala Desa terpilih dibantu oleh perangkat Desa lainnya yaitu

**Tabel 3 : Data Perangkat Desa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Lengkap** | **Jabatan** |
| 1. | Sjamsuddin | Sekretaris Desa |
| 2. | Suharti. A | Kaur Pemerintahan |
| 3. | Mastuang | Kaur Pembangunan |
| 4. | Hastang | Kaur Kemasyarakatan |
| 5. | Ratna | Kaur Keuangan |
| 6. | Darwis | Kaur Umum |
| 7. | Abd. Samad | Kepala Dusun Padali |
| 8. | H. Muh. Amin | Kepala Dusun Penre |
| 9. | Muh. Amin | Kepala Dusun LompoE |

1. ***Periode 2004-2010***

**Periode IV (Keempat)** Desa TellulimpoE dipimpin oleh “***Andi Muhammad Yani***” sebagai Kepala Desa TellulimpoE hasil pemilihan langsung setelah mengalahkan Sjamsuddin, Nurdin dan Hasnati dan dibantu perangkat Desa lainnya yaitu **:**

**Tabel 4 : Data Perangkat Desa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Lengkap** | **Jabatan** |
| 1. | Sjamsuddin | Sekretaris Desa |
| 2. | Ratna | Urusan Keuangan |
| 3. | Darwis | Urusan Umum |
| 4. | Nahirah | Urusan Perencanaan dan Pelaporan |
| 5. | Suharti A | Seksi Pemerintahan |
| 6. | Nurdin | Seksi Pembangunan |
| 7. | Juharnaini | Seksi Perekonomian dan Kesra |
| 8. | Abd. Samad | Kepala Dusun Padali |
| 9. | Muhammad Gusran | Kepala Dusun Penre |
| 10. | Muh. Amin | Kepala Dusun LompoE |
|  |  |  |

1. ***Periode 2010-2013***

**Periode V (Kelima)** Desa TellulimpoE dipimpin kembali untuk kedua kalinya oleh **“Andi Muhammad Yani”** hasil pemilihan langsung setelah mengalahkan Sjamsuddin dan Purn. Bakri dan dibantu oleh perangkat Desa Lainnya yaitu :

**Tabel 5 : Data Perangkat Desa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Lengkap** | **Jabatan** |
| 1. | - | Sekretaris Desa |
| 2. | Hj. Suharti, A | Pemerintahan |
| 3. | Hermansyah | Pembangunan dan Perekonomian |
| 4. | Juharnaini | dan Kesra |
| 5. | Herman | Keuangan |
| 6. | Darwis | Umum |
| 7. | Nurdin | Perencanaan dan Pelaporan |
| 8. | Abd. Samad | Kepala Dusun Padali |
| 9. | Muhammad Gusran | Kepala Dusun Penre |
| 10. | Muh. Amin | Kepala Dusun LompoE |

Pada bulan September 2013 Kepala Desa TellulimpoE An. Andi Muhammad Yani mengundurkan diri sebagai Kepala Desa TellulimpoE sehingga untuk kelancaran Kegiatan Pemerintahan digantikan oleh PLT Hj. Suharti.

***f. Periode 2014-2020***

**Periode VI (Keenam)** Desa TellulimpoE Desa TellulimpoE dipimpin oleh **“Darwis, S.IP”** hasil Pemilihan Kepala Desa Kabupaten Soppeng setelah mengalahkan :

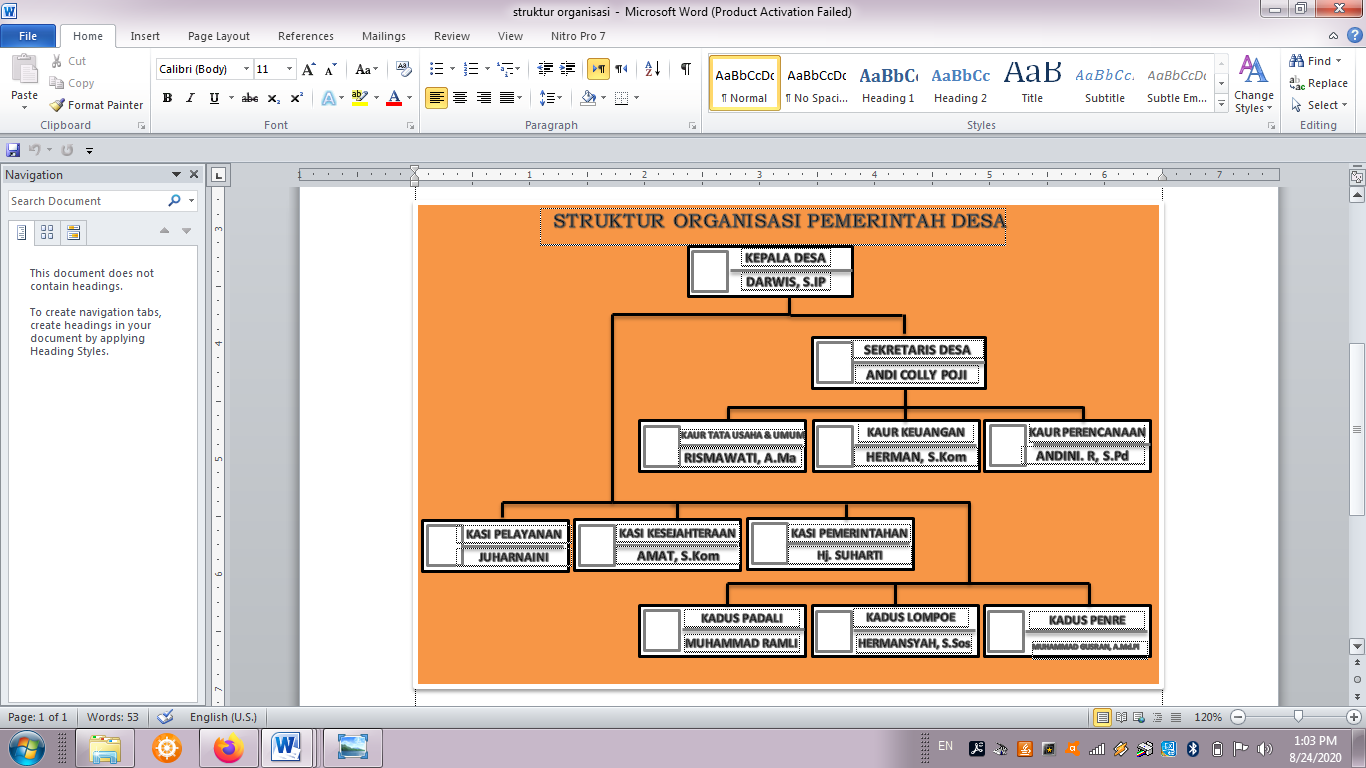
1. Bustang, SE
2. Nurdin
3. Sumardi Salama, SE

Dan dibantu perangkat Desa lainnya yaitu :

**Tabel 6 : Data Perangkat Desa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Lengkap** | **Jabatan** | **No.SK** | **Yang**  **mengangkat** |
| 1. | Andi Colly Poji | Sekdes | 20/KPTS/DTL/I/2017 | Kepala Desa |
| 2. | Hj. Suharti | Pemerintahan | 20/KPTS/DTL/I/2017 | Kepala Desa |
| 3. | Amat, S. Kom | Pembangunan | 20/KPTS/DTL/I/2017 | Kepala Desa |
| 4. | Juharnaini | Perekonomian & Kesra | 20/KPTS/DTL/I/2017 | Kepala Desa |
| 5. | Herman, S.Kom | Keuangan | 20/KPTS/DTL/I/2017 | Kepala Desa |
| 6. | Rismawati, A.Ma | Umum | 20/KPTS/DTL/I/2017 | Kepala Desa |
| 7. | Andini. R, S.Pd | Perencanaan & Pelaporan | 20/KPTS/DTL/I/2017 | Kepala Desa |
| 8. | Muhammad Ramli | Kadus Padali | 20/KPTS/DTL/I/2017 | Kepala Desa |
| 9. | Hermansyah, S.Sos | Kadus LompoE | 20/KPTS/DTL/I/2017 | Kepala Desa |
| 10 | Muhammad Gusran, A.Md.Pi | Kadus penre | 20/KPTS/DTL/I/2017 | Kepala Desa |

**Gambar 2 : Struktur Organisasi Pemerintah Desa**



**3). Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

Untuk kelancaran kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan telah dilakukan beberapa kali Pemilihan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan terakhir dilaksanakan pada Tahun 2014 dengan data keanggotaan sbb :

**Tabel 7 : Data Anggota BPD**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | | |
| **No** | **Nama Lengkap** | **Jenis Kelamin** | | **Jabatan** | **Pendidikan** | **No. SK** | **Tahun** |
| **Lk** | **Pr** |
| 1. | Bustang, SE | √ |  | Ketua | S.1 | 596/IX/2014 | 2014 |
| 2. | Andi Asmawati |  | √ | Wkl. Ketua | SLTA | 596/IX/2014 | 2014 |
| 3. | Hasanuddin Nur, S,Pd | √ |  | Sekretaris | S.1 | 596/IX/2014 | 2014 |
| 4. | Hj. Suriani |  | √ | Anggota | SMP | 596/IX/2014 | 2014 |
| 5. | Ernawaty, A.Md |  | √ | Anggota | D.3 | 596/IX/2014 | 2014 |
| 6 | Sulfadly, S. Pd | √ |  | Anggota | S.1 | 596/IX/2014 | 2014 |
| 7 | Arafah | √ |  | Anggota | S.1 | 596/IX/2014 | 2014 |

**Gambar 3 : Struktur Organisasi BPD**



**B. Lembaga Masyarakat Desa**

Didalam pembentukan kelembagaan Desa di Desa TellulimpoE selalu melalui Musyawarah Desa dengan melibatkan kelompok-kelompok perempuan didalam pengambilan keputusan untuk mewujudkan pelaksanaan pemerintahan, pembangunan secara Partisipatif baik secara swadaya maupun gotong royong.

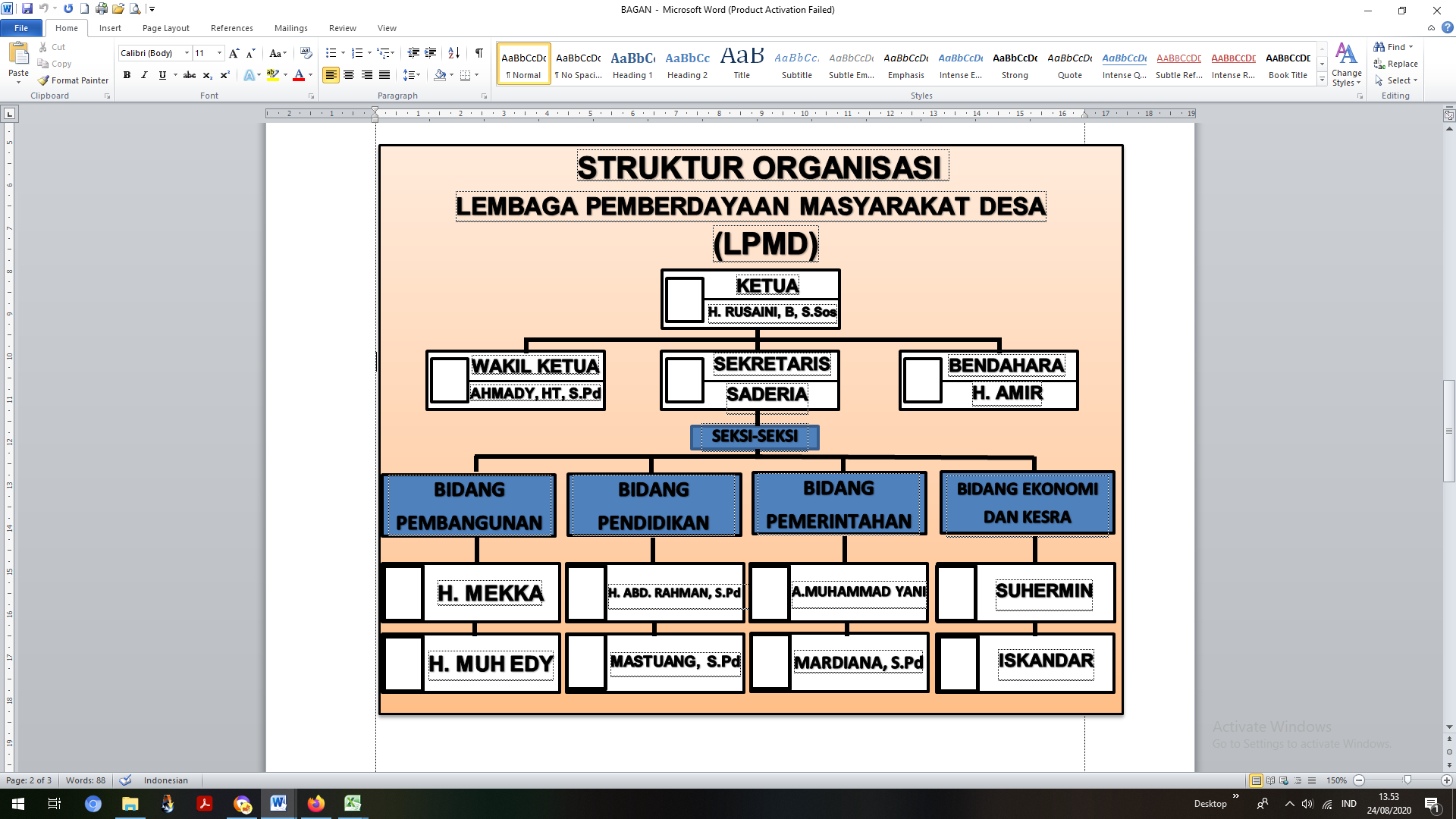
Adapun kelembagaan Desa tersebut adalah sebagai berikut :

**Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)**

**Tabel 8 : Data Anggota LPMD**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | | |
| No | Nama Lengkap | Jenis Kelamin | | Jabatan | Pendidikan | No. SK | Tahun | |
| Lk | Pr |
| 1 | H. Rusaini, B, S. Sos | √ |  | Ketua | S 1 | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |
| 2 | Saderia |  | √ | Sekretaris | SMA | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |
| 3 | H. Amir | √ |  | Bendahara | SLTA | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |
| 4 | Ahmady, HT | √ |  | Anggota | SLTA | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |
| 5 | H. Mekka | √ |  | Anggota | SLTA | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |
| 6 | H. Muh. Edy | √ |  | Anggota | SLTA | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |
| 7 | Andi Muhammad Yani | √ |  | Anggota | SLTA | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |
| 8 | Mardiana, S.Pd |  | √ | Anggota | S.1 | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |
| 9 | Abd. Rahman, S,Pd | √ |  | Anggota | S.1 | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |
| 10 | Mastuang | √ |  | Anggota | S.1 | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |
| 11 | Suhermin | √ |  | Anggota | SMA | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |
| 12 | Iskandar | √ |  | Anggota | SD | 26/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 | |

**Gambar 4 : Struktur Organisasi LPMD**



**Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT/RW)**

**Tabel 9 : Data Ketua RT dan Ketua RW**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | |
| **No.** | **Nama Lengkap** | **Jenis Kelamin** | | **Jabatan** | **Pendi**  **dikan** | **No. SK** **Tabel : 9 Data Ketua RT & Ketua RW** |
| **Lk** | **Pr** |
| 1 | La Manggong | √ |  | Ketua RW 01 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 2 | Syarifuddin | √ |  | Ketua RT 001 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 3 | Melle | √ |  | Ketua RT 002 | SLTP | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 4 | Latimbang | √ |  | Ketua RW 002 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 5 | Rusli Amrul | √ |  | Ketua RT 001 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 6 | Burhan | √ |  | Ketua RT 002 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 7 | Ibrahim | √ |  | Ketua RT 003 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 8 | A. saling | √ |  | Ketua RT 004 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 9 | Ridwan | √ |  | Ketua RW 003 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 10 | Jamaluddin | √ |  | Ketua RT 001 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 11 | Abd. Rahman | √ |  | Ketua RT 002 | SLTA | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 12 | Laramang | √ |  | Ketua RW 004 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 13 | Syahrir | √ |  | Ketua RT 001 | SLTP | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 14 | Abdullah | √ |  | Ketua RT 002 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 15 | Mursalin | √ |  | Ketua RW 005 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 16 | Lakalu | √ |  | Ketua RT 001 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 17 | Syarifuddin | √ |  | Ketua RT 002 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 18 | Lasada | √ |  | Ketua RT 003 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 19 | Abdul Halim | √ |  | Ketua RT 004 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 20 | Wasino | √ |  | Ketua RW 006 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 21 | Umar Syahid | √ |  | Ketua RT 001 | SLTA | 05/KPTS-DTL/I/2020 |
| 22 | Lamadi | √ |  | Ketua RT 002 | SD | 05/KPTS-DTL/I/2020 |

**Kader Pembangunan Masyarakat Desa (KPMD)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 10 : Data KPMD** | | | | | | |
| **No** | **Nama Lengkap** | **Jenis Kelamin** | | **Jabatan** | **Pen**  **didi**  **kan** | **No. SK** |
| **Lk** | **Pr** |
| 1 |  |  |  | KPMD Pembangunan Partisipatif |  |  |
| 2 |  |  |  | KPMD Pengembangan Ekonomi Produktif |  |  |
| 3 |  |  |  | KPMD Pemenuhan Kebutuhan Sosial Dasar |  |  |
| 4 | Justan, SP | √ |  | KPMD Teknik | S.1 | 05/KPTS-DTL/I/2019 |
| 5 | Saharuddin, SP | √ |  | KPMD Teknik | S.1 | 05/KPTS-DTL/I/2019 |

**Badan Kerja Sama Desa**

**Tabel 11 : Data BKD**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | | |
| No | Nama Lengkap | Jenis Kelamin | | Jabatan | Pend  Idikan | No. SK | Tahun | |
| Lk | Pr |
| 1. | H. RUSAINI, S.Sos | √ |  | Ketua | S.1 | 23/KPTS-DTL/XI/2018 | 2018 | |
| 2. | JUHARNAINI |  | √ | Sekretaris | SLTA | 23/KPTS-DTL/XI/2018 | 2018 | |
| 3. | HERMAN, S.Kom | √ |  | Bendahara | S.1 | 23/KPTS-DTL/XI/2018 | 2018 | |
| 4. | ANDINI, S.Pd |  | √ | Anggota | S.1 | 23/KPTS-DTL/XI/2018 | 2018 | |
| 5. | SULFIANI |  | √ | Anggota | SLTA | 23/KPTS-DTL/XI/2018 | 2018 | |
| 6. | RUSLI | √ |  | Anggota | SLTP | 23/KPTS-DTL/XI/2018 | 2018 | |
| 7. | ERWIN | √ |  | Anggota | SLTA | 23/KPTS-DTL/XI/2018 | 2018 | |

**Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK)**

**Tabel 12 : Data TP. PKK**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | |
| No | **Nama Lengkap** | **Jabatan** | **Pekerjaan** | **No. SK** | **Tahun** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | SURIANI DARWIS | Ketua | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 2 | NAHIRAH, S.Ag | Wakil Ketua | Honorer | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 3 | ALFIAH | Sekretaris | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 4 | CICA RISNA | Bendahara | Bendahara Desa | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 5 | NASSE | Ketua Pokja I | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 6 | JOHANNAH IBRAHIM | Sek. Pokja I | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 7 | TAHIRAH | Ang. Pokja I | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 8 | FAUZIAH | Ang. Pokja I | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 9 | SANTI | Ang. Pokja I | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 10 | MIFTAHUL JANNAH | Ang. Pokja I | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 11 | ARIFAH | Ang. Pokja I | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 12 | INDARE | Ang. Pokja I | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 13 | ST. RABIAH, S.Pd | Ketua Pokja II | Guru | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 14 | RISKA | Sek. Pokja II | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 15 | SADERIAH | Ang. Pokja II | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 16 | HJ. A. ERNI | Ang. Pokja II | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 17 | HJ. ROHANI | Ang. Pokja II | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 18 | MASNA | Ang. Pokja II | Guru TK | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 19 | HERMAWATI | Ang. Pokja II | Honorer | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 20 | FITRIANI | Ang. Pokja II | Honorer | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 21 | AYUDIAN WULANDARI | Ketua Pokja III | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 22 | SULFIANI | Sek. Pokja III | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 23 | HARIANI ALIAS | Ang. Pokja III | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 24 | JUHANNAH | Ang. Pokja III | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 25 | SALMIATI | Ang. Pokja III | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 26 | HJ. NURBAYA | Ang. Pokja III | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 27 | NURJANNAH | Ang. Pokja III | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 28 | JUMAINI | Ang. Pokja III | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 29 | NURUL RAHMAN | Ang. Pokja III | Karyawan Swasta | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 30 | RAMLAH | Ketua Pokja IV | Perawat | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 31 | EKA WATI | Sek. Pokja IV | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 32 | ROSMAWATI | Ang. Pokja IV | Honorer | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 33 | ASMIATI | Ang. Pokja IV | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 34 | SUMARNI DARWIS | Ang. Pokja IV | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 35 | MARLINA KAMALUDDIN | Ang. Pokja IV | MRT | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |
| 36 | MURNIATI MUSTAFA | Ang. Pokja IV | Perawat | 22/KPTS-DTL/I/2019 | 2019 |

**Gambar 5 : Struktur Organisasi PKK**



**Satuan Tugas Desa Sehat (Satgas Desa Sehat)**

**Gambar 6 : Struktur Organisasi Satgas Desa Sehat**



**Tabel 13 : Data Satgas Desa Sehat**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA LENGKAP | JABATAN | PEKERJAAN | NOMOR SK |
| **1** | ANDI ASMAWATI | Ketua | MRT | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **2** | HJ. SURIANI | Wakil Ketua | MRT | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **3** | HJ. SUHARTI | Sekretaris | STAF DESA | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **4** | JUHARNAINI | Bendahara | STAF DESA | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **5** | SINAR KUMALA | Kawasan pemukiman sarana dan prasarana umum | MRT | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **6** | SUHERMIN | WIRASWASTA | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **7** | SYAHRIR | RT | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **8** | HERIANTI | Kawasan industri dan perkantoran sehat | KADER | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **9** | MUHAMMAD RAMLI | KADUS | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **10** | HASANUDDIN NUR, S.Pd | KETUA BPD | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **11** | NORMAWATI | Kawasan pangan dan gizi | KADER | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **12** | NURDAHA | KADER | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **13** | AJIBA | KAER | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **14** | HERMASYAH, S.Sos | Kehidupan sosial yang sehat | KADUS | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **15** | MUH. GUSRAN, A.Md | KADUS | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **16** | KAMALUDDIN | KETUA KAMPUNG KB | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **17** | SULFADLI, S.Pd | Kehidupan masyarakat yang sehat dan  Mandiri | KADER | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **18** | JAMALUDDIN | RT | 37/KPTS-DTL/X/2019 |
| **19** | WASINO | RW | 37/KPTS-DTL/X/2019 |

**Pengurus Gabungan Kelompok Tani “Wahyu”**

Adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

**Tabel 14 : Data Pengurus Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) “WAHYU”**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama lengkap | Jabatan | Pekerjaan | Nomor SK |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Syahrir | Ketua | Tani | 29/KPTS-DTL/III/2020 |
| 2. | Nurdin | Sekretaris | Tani | 29/KPTS-DTL/III/2020 |
| 3. | Agus Salim | Bendahara | Tani | 29/KPTS-DTL/III/2020 |
| 4. | Jumri. B | Anggota | Tani | 29/KPTS-DTL/III/2020 |
| 5. | Laintang | Anggota | Tani | 29/KPTS-DTL/III/2020 |
| 6. | Syamsu | Anggota | Tani | 29/KPTS-DTL/III/2020 |
| 7. | Arafah | Anggota | Anggota BPD | 29/KPTS-DTL/III/2020 |
| 8. | Muh. Saing | Anggota | Tani | 29/KPTS-DTL/III/2020 |
| 9. | Jamaluddin | Anggota | Tani | 29/KPTS-DTL/III/2020 |

**Karang Taruna**

Karang Taruna Desa TellulimpoE dibentuk pada Tahun 2015 dan diberi Nama “Karang Taruna Pemuda Bersatu”, dan telah mengalami pergantian pengurus, terakhir tahun 2020 sebagai berikut :

**Tabel 15 : Data Pengurus Karang Taruna**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama lengkap | Jabatan | Nomor SK |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | ARIFUDDIN.A | Ketua | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 2. | JAMALUDDIN | Wakil Ketua | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 3. | JUSTANG | Sekretaris | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 4. | MASDAR SJAM, S.Pd | Bendahara | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 5. | RUSLAN | Koordinator Bidang Pengembangan SDM dan Kemitraan | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 6. | KAMALUDDIN, A.Ma | Anggota Bidang Pengembangan SDM dan Kemitraan | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 7. | MASTAHAN | Anggota Bidang Pengembangan SDM dan Kemitraan | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 8. | SULFIANI | Anggota Bidang Pengembangan SDM dan Kemitraan | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 9. | JUMALDI | Koordinator Bidang Kesejahteraan Sosial dan penanggulangan bencana | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 10. | MUH. FATHULLAH | Angoota Bidang Kesejahteraan Sosial dan penanggulangan bencana | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 11. | DARMONO | Angoota Bidang Kesejahteraan Sosial dan penanggulangan bencana | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 12. | NELLI AGUSTINA | Angoota Bidang Kesejahteraan Sosial dan penanggulangan bencana | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 13. | KEVIN | Koordinator Bidang Usaha Ekonomi Produktif dan Koperasi | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 14. | ILHAM, SE | Anggota Bidang Usaha Ekonomi Produktif dan Koperasi | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 15. | AGUS | Anggota Bidang Usaha Ekonomi Produktif dan Koperasi | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 16. | UMAR TONO | Anggota Bidang Usaha Ekonomi Produktif dan Koperasi | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 17. | HAERUL SUKARNI, S.Pd | Koordinator Bidang Olahraga Seni dan Budaya | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 18. | MAWARDI | Anggota Bidang Olahraga Seni dan Budaya | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 19. | MUH. ANGGARA | Anggota Bidang Olahraga Seni dan Budaya | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 20. | RUSLI | Anggota Bidang Olahraga Seni dan Budaya | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 21. | HAIRIL SUKARNI, S.P | Koordinator Bidang Lingkungan Hidup dan Pariwisata | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 22. | MUH. AUDI | Anggota Bidang Lingkungan Hidup dan Pariwisata | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 23. | ABI MANYU TINO MAKKAMASE | Anggota Bidang Lingkungan Hidup dan Pariwisata | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 24. | MUH. SUKRI | Koordinator Bidang Kerohanian dan Pembinaan Mental | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 25. | HAMDANA | Anggota Bidang Kerohanian dan Pembinaan Mental | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 26. | SUPRIADI RAUF | Anggota Bidang Kerohanian dan Pembinaan Mental | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 27. | JUMARWANDI | Anggota Bidang Kerohanian dan Pembinaan Mental | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 28. | BURHAN | Koordinator Bidang Hukum, Advokasi, dan HAM | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 29. | ILHAM | Anggota Bidang Hukum, Advokasi, dan HAM | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 30. | MUH. FAUZAN ASIMA | Anggota Bidang Hukum, Advokasi, dan HAM | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 31. | DUDHY | Anggota Bidang Hukum, Advokasi, dan HAM | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 32. | AHMAD MUIN, S.Pd | Koordinator Bidang Humas Publikasi dan Dokumentasi | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 33. | ANTON | Anggota Bidang Humas Publikasi dan Dokumentasi | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 34. | AKBAR | Anggota Bidang Humas Publikasi dan Dokumentasi | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 35. | ARIES | Anggota Bidang Humas Publikasi dan Dokumentasi | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 36. | DULFI | Anggota Bidang Humas Publikasi dan Dokumentasi | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |
| 37 | ARISALDI | Anggota Bidang Humas Publikasi dan Dokumentasi | 37/KPTS-DTL/VII/2020 |

**Kader Posyandu**

Dalam rangka meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat desa TellulimpoE, khususnya pemberian pelayanan dalam bidang pemeriksaan Kesehatan Balita serta ibu menyusui dan ibu Hamil, maka dibentuklah Kader POSYANDU Desa TellulimpoE, yang terdiri dari tiga Posyandu:

**Tabel 16 : Data kader Posyandu balita dan Lansia**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **POSYANDU BALITA MURNI**  **DUSUN PADALI** | **POSYANDU BALITA FAJAR**  **DUSUN LOMPOE** | **POSYANDU BALITA KENARI DUSUN PENRE** |
| NURHIDAYANTI | AJIBA | FITRIANI CITRA |
| SINAR KUMALA | NURMAWATI | NURUL AMAN |
| FATMAWATI | RUSMINI | NURNANINGSI |
| NURDAHA | ITA | ASMINI |
| JUMARLINA | KAMARIA | JUMIATI |
| **POSYANDU LANSIA MURNI**  **DUSUN PADALI** | **POSYANDU LANSIA FAJAR**  **DUSUN LOMPOE** | **POSYANDU LANSIA KENARI**  **DUSUN PENRE** |
| HERIANTI | KAMARIA | FITRIANI |
| BAHERIAH, A.Md, Keb | NURBAYA | ERNI |
| IRMA INDRAWATI, A.Md, Keb | SUHARNAINI |  |

**Kader TRI BINA**

Pembangunan kependudukan dan keluarga berencana bertujuan untuk mewujudkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan  fisik materil guna hidup mandiri, mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahgiaan lahir dan batin.

Pembinaan terhadap balita dan anak dilaksanakan melalui pengembangan Kelompok Bina Keluarga Balita dan Anak (BKB) yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada keluarga yang memiliki balita dan anak tentang tumbuh kembang dan pengasuhannya.

Pembinaan terhadap remaja dilakukan melalui Program Generasi Berencana (Genre). Program ini yang dilaksanakan melalui dua pendekatan, yakni pendekatan kepada remajanya langsung melalui pusat informasi dan konseling remaja/ mahasiswa (PIK R/M) serta pendekatan kepada keluarga yang memiliki remaja melalui kelompok bina keluarga remaja (BKR).  Pada prinsipnya program genre bertujuan untuk mempromosikan pendewasaan usia perkawinan (PUP) sebagai bagian penting dalam upaya penurunan TFR (Totul Fertility rate) yang pada gilirannya akan berujung  pada terciptanya keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera.

  BKL adalah kelompok kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang memiliki lanjut usia dalam pengasuhan, perawatan, dan pemberdayaan lansia agar dapat meningkatkan kesejahteraannya. Tujuan Bina Keluarga Lanjut Usia (BKL), untuk meningkatkan kesejahteraan lansia melalui kepedulian dan peran keluarga dalam mewujudkan lansia yang bertaqwa kepada Tuhan YME, mandiri, produktif dan bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat:

**Tabel 17 : Data Pengurus Bina Keluarga Balita**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** | **SK** |
| 1 | HJ. FATMAWATI | Ketua | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 2 | SINAR KUMALA | Sekretaris | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 3 | JUMARLINA | Bendahara | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 4 | SULFIANI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 5 | SALMIATI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 6 | KARTINI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 7 | RAHMAWATI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 8 | HASNANI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 9 | HARIANI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 10 | CICA RISNA | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 11 | EKA WATI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 12 | SATRIANI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 13 | ASIRAH | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 14 | RISMAWATI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 15 | SAMSURIANI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 16 | MASTANG | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 17 | RAHMIYANTI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 18 | EVI | Anggota | 21/KPTS-DTL/I/2020 |
| 19 | ANDI COLLY POJI | Ketua | 22/KPTS-DTL/I/2020 |
| 20 | HERIANTI | Sekretaris | 22/KPTS-DTL/I/2020 |
| 21 | SUNARTI | Bendahara | 22/KPTS-DTL/I/2020 |
| 22 | HERMAWATI | Anggota | 22/KPTS-DTL/I/2020 |
| 23 | EVI ABIDIN | Anggota | 22/KPTS-DTL/I/2020 |
| 24 | MASDAR SJAM | Anggota | 22/KPTS-DTL/I/2020 |
| 25 | HERMAN | Anggota | 22/KPTS-DTL/I/2020 |
| 26 | MASTANG | Anggota | 22/KPTS-DTL/I/2020 |
| 27 | RUSLI | Anggota | 22/KPTS-DTL/I/2020 |
| 28 | MARLINA | Ketua | 23/KPTS-DTL/I/2020 |
| 29 | NURDAHA | Sekretaris | 23/KPTS-DTL/I/2020 |
| 30 | RAHMAWATI | Bendahara | 23/KPTS-DTL/I/2020 |
| 31 | KAMALUDDIN | Anggota | 23/KPTS-DTL/I/2020 |
| 32 | MARDIANA | Anggota | 23/KPTS-DTL/I/2020 |
| 33 | ROSMIATI | Anggota | 23/KPTS-DTL/I/2020 |
| 34 | MANGGONG | Anggota | 23/KPTS-DTL/I/2020 |
| 35 | LATIMBANG | Anggota | 23/KPTS-DTL/I/2020 |

**Pusat Informasi dan Konseling remaja (REM CAKRAM)**

Dalam rangka merespon permasalahan remaja tersebut diatas, BKKBN mengembangkan Program GenRe. Program GenRe adalah Program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja melalui pemahaman tentang Pendewasaan Usia Perkawinan sehingga mereka mampu melangsungkan jenjang pendidikan secara terencana; berkarir dalam pekerjaan secara terencana; serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi.

Program GenRe tersebut dilaksanakan melalui pendekatan langsung kepada remaja serta orang tua yang memiliki remaja. Pendekatan kepada remaja dilaksanakan melalui pengembangan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) dan pendekatan kepada orang tua yang memiliki remaja dilaksanakan melalui pengembangan Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR).

**Tabel 18 : Data Pengurus PIK-R Rem CAKRAM**

**(Remaja Cakap Kreatif dan mandiri)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Jabatan** | **No. SK** |
| 1 | SELFIANI | Ketua | /KPTS- DTL/ I / 2020 |
| 2 | ANDI FATIATUL FADIZAH | Wakil |  |
| 3 | SILVA APRILIA | Bendahara |  |
| 4 | ANUGRAH MANSUR | Anggota |  |
| 5 | RIZVHYA AURELYA | Anggota |  |
| 6 | HASNIDA | Anggota |  |
| 7 | ANDI MULYANA DARWIS | Anggota |  |
| 8 | ALFITHRAH RAHMDAN | Anggota |  |
| 9 | SAIFUL | Anggota |  |
| 10 | ZULFIKAR | Anggota |  |

**Pengurus KelompoK Usaha peningkatan Kesejahteraan Keluarga**

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (**UPPKS**) merupakan suatu kegiatan ekonomi produktif yang berusaha meningkatkan pendapatan yang dilakukan oleh keluarga sejahtera secara berkelompok dilingkungan masyarakat yang sederhana.

**Apa tujuan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)?**

* Mengajak keluarga aktif bergerak dalam ekonomi produktif.
* Mensosialisasikan pengelolaan keuangan keluarga
* Meningkatkan ketahanan dan kemandirian keluarga
* Mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera

**Tabel 19 : Data Pengurus UPPKS MAWAR**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Jabatan** | **No. SK** |
| 1 | Hj. Suharti | Ketua | 24/KPTS- DTL/ I / 2020 |
| 2 | Ahmat. K | Sekretaris | 24/KPTS- DTL/ I / 2020 |
| 3 | Irsal | Bendahara | 24/KPTS- DTL/ I / 2020 |
| 4 | Irma Indrawati | Anggota | 24/KPTS- DTL/ I / 2020 |
| 5 | Saderiah | Anggota | 24/KPTS- DTL/ I / 2020 |
| 6 | Nurhidayanti | Anggota | 24/KPTS- DTL/ I / 2020 |
| 7 | Jumarlina | Anggota | 24/KPTS- DTL/ I / 2020 |
| 8 | Arifah | Anggota | 24/KPTS- DTL/ I / 2020 |

**Jumantik**

Agar penanganan dan pencegahan kasus penyakit bersumber nyamuk berjalan efektif perlu melibatkan berbagai program dalam lingkup Desa TellulimpoE secara terkoordinasi.

**Tabel 20 : Data Juru Pemantau Jentik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Juru Pemantau jentik** | **No. SK** |
| 1 | SINAR KUMALA (Ketua) | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 2 | NURHIDAYANTI | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 3 | HJ. FATAWATI | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 4 | NURDAHA | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 5 | JUMARLINA | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 6 | AJIBA | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 7 | NORMAWATI | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 8 | ROSMINI | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 9 | KAMARIA | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 10 | DARNAWATI | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 11 | HJ. SURIANI | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 12 | NURUL AMAN | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 13 | NURNANINGSI | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 14 | ASMINI | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |
| 15 | JUMIATI | 10 /KPTS- DTL/ I / 2019 |

**Kelompok Tani**

**Kelompok tani** adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu **kelompok** karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. **Kelompok tani** dibentuk berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan tujuan sebagai wadah komunikasi antarpetani.Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal diperdesaan yang ditumbuhkembangkan “ dari, oleh dan untuk petani “dengan ciri –ciri sebagai berikut :

1. Saling kenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota;
2. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani;
3. Memiliki kesaamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi;
4. Ada pembagian tugas dan tanggungjawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

**Tabel 21 : Data Kelompok Tani**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Kelompok** | **Ketua** | **Wilayah** |
| 1 | Tarenre | TAQWA |  |
| 2 | SappeawaliE | MUH. SAING | Salo Adea |
| 3 | Salo Adea | MURSALIN | Salo Adea |
| 4 | Lapawette | AGUSSALIM | LompoE |
| 5 | Lamawenni | MUH. AMIN | LompoE |
| 6 | Saru | ISKANDAR | LompoE |
| 7 | Tembo’ | SYAHRIR | LompoE |
| 8 | Pakkaseseng | JUMRI | Salo Adea |
| 9 | Bila | LAINTANG | Padali |
| 10 | MappasitujuE | SYAMSU | Salo Bunne |
| 11 | SimapammasE | ABDULLAH | Salo Adea |
| 12 | Sido Mulyo | SAHARUDDIN | UPT. Transmigrasi |
| 13 | Puncak Lengkang | USMAN,S.Pd | Sare BatuE |
| 14 | Mattiro Bulu | MARZUKI | Bola BessiE |
| 15 | Tarenre 1 | MUSMAIN | Lajaroko |
| 16 | SappewaliE 1 | H. SALLE | LompoE |
| 17 | SappewaliE 2 | HASBULLAH | LompoE |
| 18 | Saru 1 | JAMALUDDIN | LompoE |
| 19 | Bola BessiE | ALIMUDDIN | Bola BessiE |
| 20 | Mattiro Bulu 1 | SUMARSONO | Padali |
| 21 | Mattiro Bulu 2 | JABAL ARFAH | Padali |
| 22 | Melati | HASTANG | UPT. Transmigrasi |
| 23 | Berkah | ANDI ASMAWATI | Padali |

**Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)**

Penyediaan air irigasi bagi tanaman padi menjadi salah satu kunci yang mendukung peningkatan produksi pangan. Terjaminnya penyediaan air irigasi ini bisa diupayakan melalui peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

**Tabel 22 : Data Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Ketua** | **SK** |
| 1 | MAPPASITUJUE | SYAMSU |  |
| 2 | SAPPEWALIE | AMBO ASSE | 41/KPTS-DTL/IX/2020 |
| 3 | SALO ADEA | MURSALIN | 39KPTS-DTL/IX/2020 |
| 4 | LOMPO TEMBO | SYAHRIR |  |
| 5 | LAMAWENNI | 1. AMIN |  |
| 6 | LAPAWETTE | AGUSSALIM |  |
| 7 | LOMPO SABU | MANSUR | 40KPTS-DTL/IX/2020 |
| 8 | TARENRE |  |  |

**Himpunan Majelis Taklim**

Agar kelancaran pelaksanaan kegiatan dan program kerja Majelis Taklim se Desa TellulmpoE, maka di pandang perlu untuk membentuk Wadah dalam menyatukan semua Majelis Taklim yang ada di wilayah Desa TellulimpoE melalui suatu Himpunan Majelis Taklim Tingkat Desa TellulimpoE.

**Tabel 23 : Data Pengurus Himpunan Majelis Taklim**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jabatan | Nomor SK |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Hj. SUHARTI | Ketua | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 2 | Dra. HASBIYAH | Wakil ketua | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 3 | NAHIRAH , S.Ag | Sekretaris | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 4 | JUHARNAINI | Bendahara | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 5 | SITTI RABANIAH | Seksi acara | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 6 | INDARWANA | Seksi acara | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 7 | JUMIATI | Seksi acara | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 8 | MASTANG | Seksi acara | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 9 | NAR’ANI | Seksi Dakwah | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 10 | DARNAWATI, S.Pd | Seksi Dakwah | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 11 | JUSNAINI | Seksi Dakwah | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 12 | HASTANG | Seksi Dakwah | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 13 | Ir. Herniyati HR | Seksi Dana | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 14 | MARDIANA, S.Pd | Seksi Dana | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 15 | ANDI LATAFA | Seksi Dana | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 16 | FAHIRAH | Seksi Kesenian | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 17 | HJ. NAHARIAH | Seksi Kesenian | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 18 | SADERIA | Seksi Kesenian | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 19 | NASSE | Seksi Konsumsi | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 20 | HJ. ROSNAINI | Seksi Konsumsi | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 21 | HJ. SUKMAWATI | Seksi Konsumsi | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
| 22 | ISTIQOMAH | Seksi Konsumsi | 28 / KPTS-DTL / VII / 2017 |
|  |  |  |  |

**Majelis Taklim**

Majelis Taklim adalah lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak. Majelis Taklim berasal dari [bahasa Arab](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab), yang terdiri atas dua kata, yaitu majelis dan taklim. Majelis artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan, dan taklim diartikan pengajaran.

Setiap Masjid di Desa tellulimpoE memiliki lembaga majelis taklim sendiri. Setiap tahun mereka memberikan kontribusi dalam pembangunan manusia dan pembangunan fisik desa. Ada sepuluh Majelis Taklim di desa TellulimpoE:

**Tabel 24 : Data Pengurus HimpunAn Majelis Taklim**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Ketua** | **Alamat** | **SK** |
| 1 | Baitul mujahidin | Hj. Suharti | Padali |  |
| 2 | Nurul Bilad | St. Hasbiyah | LompoE |  |
| 3 | Baiturrahmah | Darnawati | Lajaroko |  |
| 4 | Al-Muhajirin | Mastang | UPT.Transmigrasi |  |
| 5 | Ar-Rahman | Nafisa | Salo Bunne |  |
| 6 | Nurul Jihad | Hj. Suriani | Lamaloa |  |
| 7 | Al-Muhajirin | Syamsiah | Salo Adea |  |
| 8 | Darussalam | Jumiati | Sare BatuE |  |
| 9 | Fathurrahman |  | Aju Pute |  |
| 10 | An-Nur |  | Mangaro |  |

**Remaja Masjid**

Bahwa dalam rangka konsolidasi guna berjalannya roda organisasi Remaja Masjid Baitul Mujahidin maka perlu dibentuk Kepengurusan Remaja Masjid Baitul Mujahidin di Padali, Dusun padali Desa TellulimpoE;

Sebagai mendukung aktifitas dalam melaksanakan program kerja Masjid   Baitul Mujahidin maka segera dibentuk Kepengurusan Remaja Masjid Baitul Mujahidin di Padali, Dusun padali Desa TellulimpoE.

**Tabel 25 : Data Pengurus Remaja Masjid**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** | **SK** |
| 1 | H. RUSAINI, B.S.Sos | Dewan penasehat | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 2 | BAHRI, S.Ag | Penasehat | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 3 | AQSA AMIRUDDIN | Ketua Umum | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 4 | Drs. MANSUR | Ketua Harian | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 5 | ZULFIKAR | Sekretaris | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 6 | ANUGRAH | Bendahara | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 7 | RISMAWATI | Departemen Pendidikan, Ibadah | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 8 | MUHAMMAD GUSRAN | dan dakwah | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 9 | JUSTANG | Departemen Pendidikan, Ibadah | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 10 | HASANUDDIN NUR | dan dakwah | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 11 | SULFIANI | Departemen Pendidikan, Ibadah | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 12 | MUHAMMAD RAMLI | Departemen Pendanaan | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 13 | HERMAN | Departemen Pendanaan | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 14 | KAMALUDDIN | Departemen Pendanaan | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 15 | SURIANI | Departemen Pendanaan | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 16 | MIRSYAM | Departemen Pendanaan | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 17 | ARIFUDDIN | Departemen Seni dan Olah Raga | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 18 | 2.    NAHIRAH, S.Ag | Departemen Seni dan Olah Raga | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 19 | 3. BAHERIAH | Departemen Seni dan Olah Raga | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 20 | 4. SUNARTI | Departemen Seni dan Olah Raga | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 21 | 5. RUSLI | Departemen Seni dan Olah Raga | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 22 | ABIDIN | Departemen Seni dan Olah Raga | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 23 | JUHARNAINI | Depatemen Lingkungan, sosial dan Konsumsi | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 24 | HJ. SUHARTI | Depatemen Lingkungan, sosial dan Konsumsi | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 25 | ANDINI | Depatemen Lingkungan, sosial dan Konsumsi | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 26 | CICA RISNA | Depatemen Lingkungan, sosial dan Konsumsi | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 27 | SINAR KUMALA | Depatemen Lingkungan, sosial dan Konsumsi | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 28 | SYARIFUDDIN | Depatemen Lingkungan, sosial dan Konsumsi | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 29 | ANDI COLLY POJI | Depatemen Informasi dan Komunikasi | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 30 | HERIANTI | Depatemen Informasi dan Komunikasi | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 31 | HERMANSYAH, S.Sos | Depatemen Informasi dan Komunikasi | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 32 | AMAT, S.Kom | Depatemen Informasi dan Komunikasi | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |
| 33 | IRMA INDRAWATI | Depatemen Informasi dan Komunikasi | 8 /KPTS-DTL/I/2020 |

**Kader Pembangunan Manusia**

Strategi Nasional Pemerintah Indonesia dalam pencegahan Stunting (2018–2021) adalah pemerintah melaksanakan kegiatan Penguatan Kader Pembangunan Manusia (KPM) dalam pencegahan stunting

Bahwa Kader Pembangunan Manusia merupakan mitra pemerintah Desa TellulimpoE yang diperlukan keberadaannya dalam memfasilitasi dan monitoring konvergensi penanganan stunting. Kejadian stunting disebabkan oleh faktor yang bersifat multi dimensi dan intervensi paling menentukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan. Maka dengan hal tersebut dibuatlah Surat Keputusan Kepala Desa TellulimpoE Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng tentang pengangkatan Kader Pembangunan Manusia (KPM).

**Tabel 26 : Data Pengurus Kader Pembangunan Manusia**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **SK** |
| 1 | Justang, S.P | 38 /KPTS-DTL/VII/2020 |
| 2 | Masnah, S.Pd | 38 /KPTS-DTL/VII/2020 |
| 3 | Rahma Aulianti | 38 /KPTS-DTL/VII/2020 |

**Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kominfo dan informatika Nomor 08/Per/M.Kominfo/6/2010 tentang Pedoman pengembangan dan pemberdayaan lembaga komunikasi sosial sebagaiman dimaksud peraturan tersebut pada pasal 1 ayat 2 lembaga komunikasi sosial pedesaan adalah kelompok informasi msyarakat atau kelompok sejenis lainnya selanjutnya disingkat dengan KIM dibentuk oleh masyarakat dari masyarakat dan masyarakat secara mandiri dan kreatifitasnya melalui kegiatan pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyrakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah mak perlu ditindak lanjuti pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat.

**Tabel 27 : Data Pengurus Kelompok Informasi Masyarakat**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** | **SK** |
| 1 | H. Abd. Rahman, S.Pd | Ketua | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 2 | Miri Hasan, SP | Wakil Ketua | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 3 | Hasanuddin Nur, S.Pd | Sekretaris | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 4 | Justang | Wakil Sekretaris | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 5 | Cica Risna, A.Ma | Bendahara | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 6 | Kamaluddin | Ketua Bidang Pengumpul Informasi | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 7 | Syahrir | Anggota Bidang Pengumpul Informasi | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 8 | Herianti | Ketua Bidang Pengelola Informasi | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 9 | Jumaini | Anggota Bidang Pengelola Informasi | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 10 | Erwin | Ketua Bidang Penyebaran Informasi | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 11 | Syaharuddin | Anggota Bidang Penyebaran Informasi | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 12 | Suhermin | Ketua Bidang Usaha dan Lainnya | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |
| 13 | Halifa | Anggota Bidang Usaha dan Lainnya | 8 /KPTS-DTL/I/2019 |

**TellulimpoE Family**

Lembaga Kemasyarakatan TellulimpoE Family adalah wadah dalam menyatukan semua elemen masyarakat dan kelompok pemuda serta mengakomodir dan menyatukan semua elemen masyarakat dalam wilayah Desa TellulimpoE, maka dianggap perlu melaksanakan Pembenahan pengurus sesuai dengan Permendagri Nomor 18 Tahun 2018.

Tujuan dibentuknya kelompok Kemasyarakatan “TELLULIMPOE FAMILY“ adalah :

* Memelihara dan menjaga keharmonisan kelompok kelompok masyarakat dan kepemudaan yang ada di Desa TellulimpoE
* Melaksanakan kegiatan kegaiatan yang dapat melibatkan dan menyatukan semua kelompok pemuda yang ada dalam bentuk kegaiatan olah raga dan seni maupun kegaiatan kerja bakti bersama ;

**Tabel 28 : Data Pengurus TellulimpoE Family**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jabatan | SK |
| 1 | H.ABD RAHMAN,S.Pd | KETUA |  |
| 2 | MASDAR SJAM, S.Pd | SEKRETARIS |  |
| 3 | SAHARUDDIN | BENDAHARA |  |
| 4 | HAIRUL SUKARNI, S.Pd | SEKSI OLAHRAGA SEPAK BOLA |  |
| 5 | IRSAL AHMAT,S.Pd | SEKSI OLAHRAGA VOLLY |  |
| 6 | AHMAD MUIN, S.Pd | SEKSI OLAHRAGA TAKROW |  |
| 7 | JUMARWANDI SARSI | SEKSI OLAHRAGA TRADISIONAL |  |
| 8 | HATIJAH | SEKSI KESENIAN |  |
| 9 | HALIFAH | KOORDINATOR SEKSI KESENIAN |  |
| 10 | LAINTANG | ANGGOTA SEKSI KESENIAN |  |
| 11 | MIRI HASAN, SP | ANGGOTA SEKSI KESENIAN |  |
| 12 | MASTAHANG | KOORDINATOR SEKSI KESPEMUDAAN |  |
| 13 | ILHAM | ANGGOTA SEKSI KESPEMUDAAN |  |
| 14 | MUH. AUDI | ANGGOTA SEKSI KEPEMUDAAN |  |
| 15 | ASIS | ANGGOTA SEKSI KESPEMUDAAN |  |
| 16 | SUANDI | ANGGOTA SEKSI KESPEMUDAAN |  |
| 17 | MAWAR SARSI | ANGGOTA SEKSI KESPEMUDAAN |  |
| 18 | FIRMAN | ANGGOTA SEKSI KESPEMUDAAN |  |
| 19 | LANUN | ANGGOTA SEKSI KESPEMUDAAN |  |

**Kelompok Sadar Hukum**

Dalam rangka meningkatkan pemahaman ketaatan dan kepatuhan terhadap norma hukun dan / atau peraturan perundang undangna yang berlaku, khususnya bagi warga desa TellulimpoE Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng dipandang perlu membentuk Keluarga Sadar Hukum. Kelompok Sadar Hukum ini bernama KADARKUM MURNI.

**Tabel 29 : Data Anggota KADARKUM**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** | **No. SK** |
| **1** | ANDI ASMAWATI | ketua | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **2** | Hj. SUHARTI | Wakil Ketua | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **3** | DJUMARNI , S.Pd | Sekretaris | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **4** | SADERIAH | Bendahara | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **5** | JUHARNAINI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **6** | NASSE | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **7** | INDARE | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **8** | ARIFAH | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **9** | JEMMA | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **10** | RUSMAWATI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **11** | IRIANI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **12** | JOHANNA | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **13** | SULMAN | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **14** | HJ. NENNI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **15** | HJ. SUARNI, S.Pd | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **16** | HASNANI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **17** | RAHMAWATI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **18** | MARWATI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **19** | HJ. JUBEDA | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **20** | MARHUMI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **21** | HARIANI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **22** | AMINAH | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **23** | SAMSURIANI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **24** | Hj.ANDI ERNI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **25** | HERIANTI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **26** | SUNARTI | anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **27** | ASMIATI | Anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |
| **28** | MUSYORRAFAH | Anggota | 9 / KPTS-DTL/ I / 2019 |

**Balla Ewako Sitiroang Deceng**

Dengan adanya *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang menjadi pandemi global telah berdampak serius terhadap sendi-sendi ekonomi dan kesehatan masyarakat desa, dan dalam rangka penguatan kesehatan masyarakat Desa melalui upaya pencegahan dan penanganan COVID-19 dibentuklah pengurus Balla Ewako. Balla Ewako adalah program Nasional sebagai langkah penanganan covid 19 di setiap desa.

**Tabel 30 : Data Pengurus Balla Ewako**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** | **No. SK** |
| **1** | MASDAR SJAM, S.Pd | Ketua | 35/KPTS/VI/2020 |
| **2** | ANDI COLLY POJI | Sekretaris | 35/KPTS/VI/2020 |
| **3** | MUHAMMAD RAMLI | Ketua Divisi Keamanan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **4** | HERMANSYAH | Wakil Ketua Divisi keamanan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **5** | SYARIFUDDIN | Anggota Divisi Keamanan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **6** | MELLE | Anggota Divisi Keamanan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **7** | RUSLI AMRUL | Anggota Divisi Keamanan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **8** | KAMALUDDIN | Anggota Divisi Keamanan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **9** | RAMLAH, S.Kep.Ns | Ketua Divisi Kesehatan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **10** | IRMA INDRAWATI, S.KM | Wakil Ketua Divisi kesehatan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **11** | MURNIATI MUSTAFA, A.Md Keb. | Anggota Divisi Kesehatan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **12** | HARFIANI, A.Md Keb. | Anggota Divisi Kesehatan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **13** | BAHERIAH, A.Md Keb. | Anggota Divisi Kesehatan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **14** | HARYATI, A.Md Keb | Anggota Divisi Kesehatan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **15** | SYAHRIR | Ketua Divisi Pangan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **16** | MUH. SAING | Wakil Ketua Divisi Pangan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **17** | JUMRI | Anggota Divisi Pangan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **18** | AGUSSALIM | Anggota Divisi Pangan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **19** | ARAFAH | Anggota Divisi Pangan | 35/KPTS/VI/2020 |
| **20** | HERMAN | Ketua Divisi Bansos | 35/KPTS/VI/2020 |
| **21** | AMAT, S.Kom | Wakil Ketua Divisi Bansos | 35/KPTS/VI/2020 |
| **22** | MUHAMMAD GUSRAN | Anggota Divisi Bansos | 35/KPTS/VI/2020 |
| **23** | HJ. SUHARTI | Anggota Divisi Bansos | 35/KPTS/VI/2020 |
| **24** | ANDINI, R, S.Pd | Anggota Divisi Bansos | 35/KPTS/VI/2020 |
| **25** | RISMAWATI | Anggota Divisi Bansos | 35/KPTS/VI/2020 |
| **26** | JUHARNAINI | Anggota Divisi Bansos | 35/KPTS/VI/2020 |
| **27** | SULFIANI | Anggota Divisi Bansos | 35/KPTS/VI/2020 |
| **28** | SUNARTI | Anggota Divisi Bansos | 35/KPTS/VI/2020 |
| **29** | RAHMA AULIANTI | Anggota Divisi Bansos | 35/KPTS/VI/2020 |
| **30** | LUKMAN,S. Pd | Ketua Divisi Pemakaman | 35/KPTS/VI/2020 |
| **31** | HASANUDDIN NUR, S. Pd | Wakil Ketua Divisi Pemakaman | 35/KPTS/VI/2020 |
| **32** | AHMADY, HT | Anggota Divisi Pemakaman | 35/KPTS/VI/2020 |
| **33** | RUSLI | Anggota Divisi Pemakaman | 35/KPTS/VI/2020 |
| **34** | IBRAHIM | Anggota Divisi Pemakaman | 35/KPTS/VI/2020 |
| **35** | JAMALUDDIN | Anggota Divisi Pemakaman | 35/KPTS/VI/2020 |
| **36** | ABDUL RAHMAN | Anggota Divisi Pemakaman | 35/KPTS/VI/2020 |
| **37** | JUSTANG | Anggota Divisi Pemakaman | 35/KPTS/VI/2020 |
| **38** | RIDWAN | Anggota Divisi Pemakaman | 35/KPTS/VI/2020 |
| **39** | MUH.SUKRI, A.Md,Kep | Anggota Divisi Pemakaman | 35/KPTS/VI/2020 |
| **40** | H. RUSAINI, B., S.Sos | Ketua Divisi Informasi dan Komunikasi | 35/KPTS/VI/2020 |
| **41** | H. ABD. RAHMAN, S.Pd | Wakil Ketua Divisi Informasi dan Komunikasi | 35/KPTS/VI/2020 |
| **42** | Dra. NAHIRAH | Anggota Divisi Informasi dan Komunikasi | 35/KPTS/VI/2020 |
| **43** | HERIANTI | Anggota Divisi Informasi dan Komunikasi | 35/KPTS/VI/2020 |
| **44** | NURHIDAYANTI | Anggota Divisi Informasi dan Komunikasi | 35/KPTS/VI/2020 |
| **45** | AQSA | Anggota Divisi Informasi dan Komunikasi | 35/KPTS/VI/2020 |

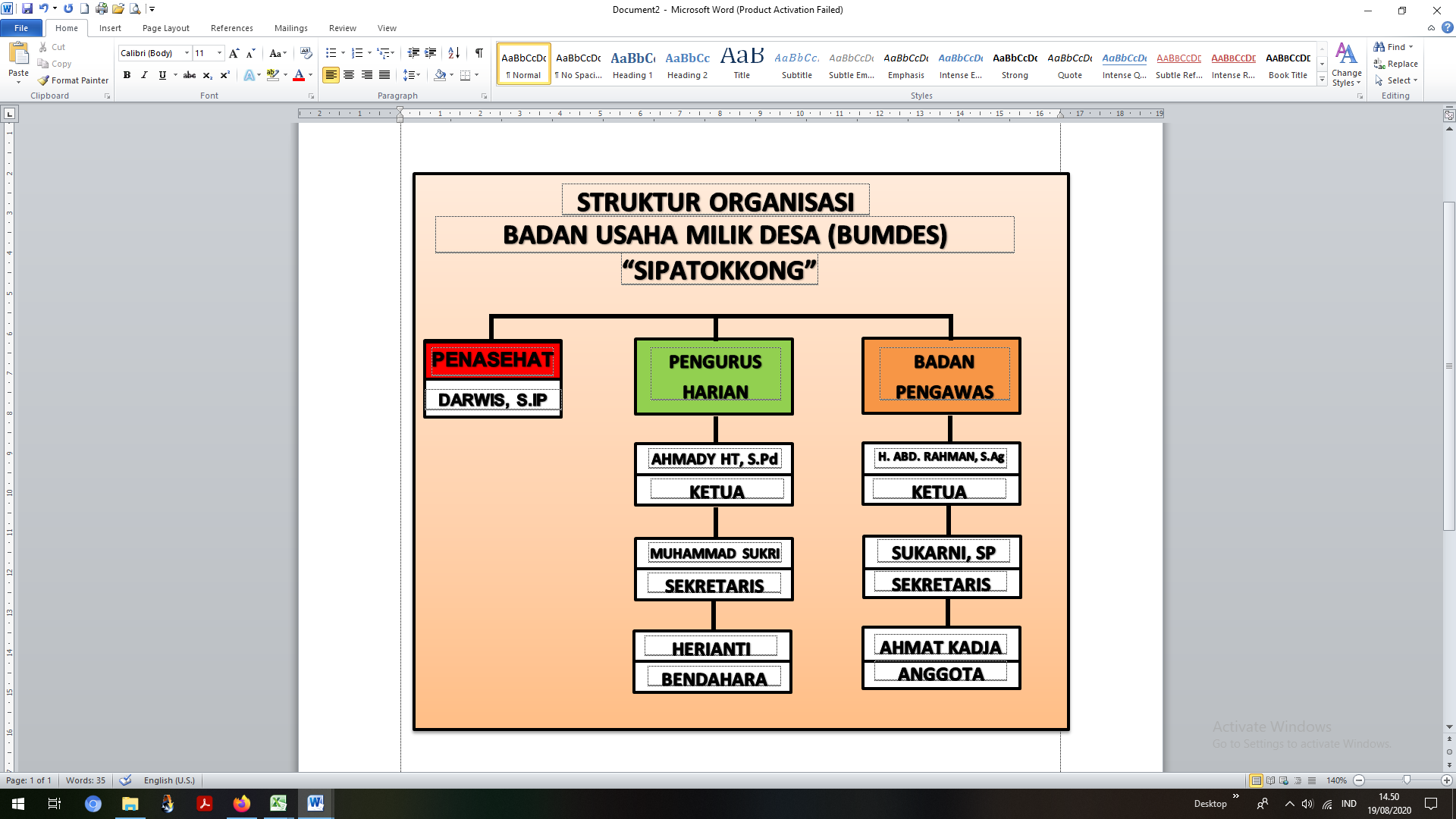
**C. Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)**

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) **Sipatokkong** Desa TellulimpoE didirikan pada Tanggal, 18 Februari 2015 **Perdes Nomor 03 Tahun 2005 Tanggal 25 mei 2015** merupakan salah satu wadah perekonomian Milik Desa TellulimpoE yang diharapkan dapat membantu serta membina kelompok Usaha Industeri Rumah Tangga milik masyarakat serta usaha tani dalam melaksanakan aktifitas. Kondisi Bumdes per Desember 2019 adalah sbb :

1. Bantuan Modal Usaha sebesar Rp.169.000.000
2. Jumlah Nasbah sebanyak 103 Orang terdiri dari :
3. Kolompok Tani
4. Pelaku Industeri Rumah Tangga
5. Unit Usaha Bumdes berupa “
   * Kredit UKM
   * Kredit petani (SAPRODI)
6. Susunan Pengurus Bumdes Sipatokkong Desa TellulimpoE
7. Ketua : Ahmady, HT
8. Sekretaris : Muh. Sukri
9. Bendahara : Herianti
10. Adapun Pendapatan Asli Desa tahun 2019 dari keuntungan BUMDES sebesar Rp. 13.000.000 sebagaimana sebagai berikut :

**Tabel 31 : Omset Bumdes**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian Kegiatan** | **Prosentase** |
| 1. | Pendapatan Asli Desa (PAD) | 20 % |
| 2. | Biaya Operasional Pengelola | 40 % |
| 3. | Dana Cadangan | 30 % |
| 4. | Dana Pendidikan | 5 % |
| 5. | Dana Sosial | 5 % |
|  | Jumlah | 100 % |

**Gambar : 7 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa**

* 1. **Aspek Geografi dan Monografi**
     + 1. **Luas, Batas Wilayah dan letak geografis Desa**

Desa TellulimpoE merupakan salah satu dari 10 desa Kelurahan di Kecamatan Marioriawa. Desa ini terletak 5 Km sebelah Selatan dari Ibukota Kecamatan Marioriawa dengan seluas ± 4.700 Ha², dan batas – batas desa sebagai berikut :

Batas-batas administratif pemerintahan Desa TellulimpoE Kecamatan Marioriawa sebagai berikut :

* + Sebelah Utara :Kelurahan Attangsalo /

Kelurahan Manorangsalo

* + Sebelah Timur :Kelurahan Attangsalo/

Desa Panincong

* + Sebelah Selatan:Desa Panincong/

Desa Patampanua

* + Sebelah Barat :Desa BuluE

1. **Keadaan Iklim**

Iklim di Desa TellulimpoE, sebagaimana halnya di Desa-Desa lainnya mempunyai 3 (Tiga) macam iklim, yaitu :

1. Musim Kemarau pada bulan Juli, Agustus September dan Oktober
2. Musim Hujan pada bulan November, Desember, Januari dan Februari
3. Pancaroba pada bulan Maret, April, Mei dan Juni

Iklim ini sangat berpengaruh terhadap aktifitas / aspek kehidupan masyarakat.

1. **Topografi atau Bentang Lahan**

Desa TellulimpoE merupakan wilayah Dataran Rendah seluas ± 1.973 Ha². Dengan kondisi Geografis ,

1. Tinggi dari permukaan laut 20 mdl,
2. Curah hujan Rata – rata pertahun 1.450,00 mm = 7 bulan
3. Keadaan suhu Rata – rata 27ºc
4. Tripologi

**Tabel 32 : Data Topografi Desa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Keterangan** |
| 1. | Desa Kepulauan | - |
| 2. | Desa Pantai / Pesisir | - |
| 3. | Desa Sekitar Hutan | - |
| 4. | Desa Terisolasi | - |
| 5. | Desa Perbatasan dengan Negara lain | - |
| 6. | Desa Perbatasan dengan Kabupaten lain | √ |
| 7. | Desa Perbatasan dengan Provinsi lain | - |

1. Orbitasi

**Tabel 33 : Data Orbitasi Desa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Keterangan** |
| 1. | Jarak ke Ibukota Kecamatan terdekat | 5 Km |
| 2. | Lama tempuh ke Ibukota Kecamatan terdekat | 5 Menit |
| 3. | Kendaraan umum ke Ibukota Kecamatan terdekat | Mobil / Ojek |
| 4. | Jarak ke Ibukota Kabupaten terdekat | 25 Km |
| 5. | Lama tempuh ke Ibukota Kabupaten terdekat | 30 menit |
| 6. | Kendaraan umum ke Ibukota Kabupaten terdekat | Mobil / Ojek |
| 7. | Jarak ke Ibukota Provinsi terdekat | 157 Km |
| 8. | Lama tempuh ke Ibukota Provinsi terdekat | 5 jam |
| 9 | Kendaraan umum ke Ibukota Provinsi terdekat | Mobil / Sepeda Motor |

**D. Pola Penggunaan lahan**

**Tabel 34 : Data Penggunaan Lahan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Luas (Ha)** | | |
| 1 | Tanah Sawah | | | |
|  | 1. Sawah irigasi Teknis | 838 | Ha | |
|  | 1. Sawah irigasi semi Teknis | - | Ha | |
|  | 1. Sawah tadah hujan | 854 | Ha | |
| **Jumlah** | | **1.692** | **Ha** | |
| 2 | Tanah Kering | | | |
|  | * Tegal / ladang | 854 | | Ha |
|  | * Pemukiman | 16,40 | | Ha |
| 3 | Tanah Basah | | | |
|  | * Tanah Rawa / Danau | - | | Ha |
|  | * Pasang Surut | - | | Ha |
| 4 | Tanah Perkebunan | | | |
|  | * Tanah Perkebunan Rakyat | 800 | | Ha |
|  | * Tanah Perkebunan Negara | 280.944 | | Ha |
|  | * Tanah Perkebunan Swasta | 854 | | Ha |
| 5 | Tanah Fasilitas Umum : | | | |
|  | a. Sekolah |  | | Ha |
|  | b. Mesjid |  | | Ha |
|  | c. Jalanan |  | | Ha |
|  | d. Irigasi |  | | Ha |
|  | e. Pekuburan |  | | Ha |
|  | f. Pasar | - | | Ha |
|  | g. Sarana Kesehatan |  | | Ha |
| 6 | Kas Desa | 0,04 | | Ha |
| 7 | Lapangan | 1.962 | | Ha |
| 8 | Sungai |  | | Ha |
| 9 | Saluran Irigasi |  | | Ha |
|  | Perkantoran Pemerintah | - | | Ha |
|  | Sarana Industeri | - | | Ha |
|  | Sarana Peternakan |  | | Ha |
|  | Lainnya |  | | Ha |
| 10 | Pertanian (Palawija dan Buah) | | | |
|  | 1. Jagung | 865 | | Ha |
|  | 1. Kacang Kedelai | 5 | | Ha |
|  | 1. Kacang tanah | 30 | | Ha |
|  | 1. Padi | 889,9 | | Ha |
|  | 1. Cabe | 10 | | Ha |
|  | 1. Tomat | 2 | | Ha |
|  | 1. Jeruk | 2 | | Ha |
|  | 1. Mangga | 5 | | Ha |
|  | 1. Pepaya | 1 | | Ha |
|  | 1. Pisang | 5 | | Ha |
| 11 | Perkebunan | | | |
|  | 1. Kelapa | 5 | | Ha |
|  | 1. Coklat | 5 | | Ha |
|  | 1. Mete | 10 | | Ha |
| 12 | Kehutanan | | | |
|  | 1. Milik Negara | 280,944 | Ha | |
| 13 | Peternakan | | | |
|  | 1. Sapi | 50 | Ha | |
|  | 1. Ayam | 20.000 | Ha | |
|  | 1. Kambing | 77 | Ha | |
|  | **TOTAL LUAS** | **1.973** | **Ha** | |

**E. Kependudukan**

1. Jumlah penduduk Desa TellulimpoE Per Desember 2019 adalah 2.293 Jiwa, terdiri dari :
   * 1. Laki-Laki : 1.406 Jiwa
     2. Perempuan : 1.481 Jiwa
2. Jumlah Kepala Keluarga : 693 KK
3. Kepadatan Penduduk 5, 641 jiwa/Km2
4. Jumlah Penduduk berdasarkan Wilayah Dusun

**Tabel 35: Data Kependudukan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Dusun | Jumlah KK | Jumlah Jiwa | | JumlahPenduduk |
| Lk | Pr |
| 1 | Padali | 330 | 460 | 523 | 983 |
| 2 | LompoE | 147 | 238 | 218 | 456 |
| 3 | Penre | 303 | 452 | 466 | 916 |

1. Penduduk Desa TellulimpoE berdasarkan Kelompok Umur

**Tabel 36 : Data Kelompok Umur Penduduk**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Umur /Tahun | Total |
| 1 | 0 - 4 | 135 |
| 2 | 5 - 9 | 194 |
| 3 | 10 - 14 | 197 |
| 4 | 15 - 19 | 253 |
| 5 | 20 - 24 | 214 |
| 6 | 25 - 29 | 176 |
| 7 | 30 - 34 | 207 |
| 8 | 35 - 39 | 209 |
| 9 | 40 - 44 | 163 |
| 10 | 45 - 49 | 201 |
| 11 | 50 - 54 | 188 |
| 12 | 55 - 59 | 141 |
| 13 | 60 - 64 | 94 |
| 14 | 65 - 69 | 86 |
| 15 | 70 - 74 | 70 |
| 16 | 75+ | 71 |
|  | **Jumlah** | 2.605 |

**2.3. Aspek Kesejahteraan Sosial Masyarakat**

1. **Pendidikan**
2. **Sarana dan Prasarana Pendidikan**:

**Tabel 37 : Data Sarana & Prasarana Pendidikan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Gedung / Nama Sekolah** | **Jumlah** | **Status Sekolah** | |
| **Negeri** | **Swasta** |
| 1. | RA Perwanida 9 | 1 | - | ya |
| 2. | RA Perwanida | 1 | - | ya |
| 3 | Sekolah Dasar Negeri : |  |  |  |
|  | a. SDN 160 Attang Salo | 1 | Ya | - |
|  | b. SDN 58 Padali | 1 | Ya | - |
|  | c. SDN 59 Penre | 1 | Ya | - |
| 4. | SMP Negeri 2 Marioriawa | 1 | Ya | - |
| 5. | SMK Negeri 5 Soppeng | 1 | Ya | - |

1. **Tingkat Pendidikan**

**Tabel 38 : Data Tingkat Pendidikan Penduduk**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Jumlah**  **(Orang)** |
| 1 | Penduduk Buta Huruf |  |
| 2 | Penduduk tidak tamat SD / Sederajat | **517** |
| 3 | Penduduk tamat SD / Sederajat | **1031** |
| 4 | Penduduk tamat SLTP / Sederajat | 269 |
| 5 | Penduduk tamat SLTA / Sederajat | 310 |
| 6 | Penduduk tamat D-1 | 7 |
| 7 | Penduduk tamat D-2 | 12 |
| 8 | Penduduk tamat D-3 | 9 |
| 9 | Penduduk tamat S-1 | 96 |
| 10 | Penduduk tamat S-2 | 1 |
| 11 | Wajib Belajar ; |  |
|  | 1. Usia 7 – 15 Tahun | 344 |
|  | 1. Usia 7 – 15 Tahun yang masih belajar | 232 |
|  | 1. Usia 7 – 15 Tahun yang tidak sekolah | 112 |

**3.Rincian Tingkat Pendidikan Penduduk**

**Tabel 39 : Data Rincian Tingkat Pendidikan Penduduk**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **U s i a** | **Lk** | **Pr** | **Jumlah** |
| 1 | Usia 3 sampai 6 tahun yang belum masuk PAUD (TK/ Kelompok Bermain) | **19** | **22** | **41** |
| 2 | Usia 7 sampai 18 tahun yang tidak pernah sekolah | 1 | 3 | 4 |
| 3 | Usia 7 sampai 18 tahun yang sedang sekolah | 175 | 143 | 318 |
| 4 | Usia 18 sampai 56 tahun yang tidak pernah sekolah | 83 | 138 | 221 |
| 5 | Usia 18 sampai 56 tahun yang pernah SD tapi tidak tamat | 88 | 72 | 160 |
| 6 | Tamat SD atau sederajat | 248 | 305 | 553 |
| 7 | Jumlah usia 12 sampai 56 tidak tamat SLTP | 114 | 138 | 252 |
| 8 | Jumlah usia 18 sampai 56 tidak tamat SLTA | 72 | 88 | 160 |
| 9 | Tamat SMP atau sederajat | 124 | 152 | 277 |
| 10 | Tamat SMA atau sederajat | 92 | 111 | 209 |
| 11 | Tamat D1 atau sederajat | - | - | - |
| 12 | Tamat D2 atau sederajat | 3 | - | 3 |
| 13 | Tamat D3 atau sederajat | 12 | 14 | 26 |
| 14 | Tamat S1 atau sederajat | 21 | 41 | 62 |
| 15 | Tamat S2 atau sederajat | 5 | 2 | 7 |
| 16 | Tamat S3 atau sederajat |  |  |  |
|  | **JUMLAH** | 1057 | 1229 | 2293 |
| 1 | Tamat SLB A | - | - | - |
| 2 | Tamat SLB B | - | - | - |
| 3 | Tamat SLB C | - | - | - |
|  | **JUMLAH** | 1057 | 1229 | 2293 |

1. **Kesehatan**
   * + 1. Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa TellulimpoE

**Tabel 40: Data Sarana dan Prasarana Kesehatan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Jumlah**  **Gedung** | **Konstruksi** | | **Tenaga Medis/Kader** |
| Permanen | Darurat |
| 1. | Posyandu | 3 Bh | 3 | - | 15 Orang |
| 2. | Poskesdes | 1 Bh | 1 | - | 1 Orang/Bidan |
| 3. | Puskesmas Pembantu (Pustu) | 1 Bh | 1 | - | 1 Orang/Perawat |

* 1. Keluarga yang memiliki WC/Jambang Keluarga & Sanitasi

**Tabel 41 : Data Keluarga Yang Memiliki WC tahun 2019**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian** | **Jumlah KK** | **Jumlah Sarana** | **Jumlah Pemakai** |
| 1. | WC umum |  |  |  |
| 2. | Jambang Keluarga | 795 | 795 | 871 |
| 3. | Tempat Sampah | 795 | 795 | 832 |
| 4. | Saluran Pembuang Air Limbah | 795 | 653 | 653 |
| 5. | Sarana Air Bersih | 795 | 549 | 830 |

3. Prasarana Air Bersih

**Tabel 42 : Data Prasarana Air Bersih**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian** | **Jumlah** | **Konstruksi** | | **Kondisi** | |
| **Permanen** | **Darurat** | **Baik** | **Rusak** |
| **1.** | **Sumur Pompa** | **484** | **339** | **145** | **411** | **73** |
| **2.** | **Sumur Gali** | **66** | **46** | **20** | **46** | **20** |

**C. Budaya, Seni dan Olahraga**

**1. Budaya**

Desa TellulimpoE adalah salah satu dari 9 (sembilan) Desa dan kelurahan di Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng dihuni oleh + 99,97 % Etnis/Suku Bugis secara turun temurun sehingga hampir seluruh aktifitas masyarakat memiliki ciri khas Bugis Budaya yang sampai saat ini dilestarikan dan bahkan dikembangkan untuk menjaga keasliannya dan khususnya pada pelaksanaan pesta seperti :

1. Pesta Pernikahan, (Mappabotting) adalah suatu kebiasaan masyarakat Bugis yang dilaksanakan dengan cara tradisional yang ditandai dengan berbagai acara sebelum dan pada saat pelaksanaannya yaitu :

|  |  |
| --- | --- |
| a. | Pihak keluarga laki-laki mengutus kerabat untuk mencari informasi (Makkese-kese) kepada keluarga Gadis yang akan dilamar tentang kepribadian, terutama keterikatannya kepada laki-laki lain apakah karena keinginan sendiri atau bahkan ikatan suatu perjanjian orang tua/wali si gadis kepada kerabatnya. Jika ternyata tidak ada keterkaitan maka utusan menyampaikan lowong, namun apabila terikat maka disampaikan pula bahwa keadaan tertutup |
| b. | Dengan adanya penyampaikan lowong, maka keluarga laki-laki melakukan pinangan atau melamar (Madduta) pada keluarga Gadis dengan berbagai persyaratan yang disepakati seperti : |
| c. | Mahar sesuai status sosial mulai dari Nominal 11 Ringgit, 40 Ringgit, 44 Ringgit, 80 Ringgit sampai nominal 1 Qati sampai 3 Qati yang saat ini dinilai dengan Emas yang disertai pula dengan seperangkat alat Sholat dan Al-Qur’an. |
| d. | Uang belanja atau Dui Balanca jumlahnya berdasarkan hasil musyawarah Tudang Mallino atau acara Madduta |
| e. | Busana Pengantin (Baju Adat) dengan warna yang disesuaikan status sosial keluarga |
| f. | Tiwi-tiwi (Bosara) berisikan Kue Tradisonal (12 jenis = 1 paket) atau 2 paket sesuai status sosial keluarga. Bosara tersebut diikat dengan Daun Lontar. |
| g. | Tiwi-tiwi (Kado Penganting) berupa Bahan Pakaian dan alat kecantikan yang jumlahnya disesuaikan antara siakkareng (1 Lusin / paket) dan seterusnya. |
| h. | Waktu Mappasiarekeng (Penetapan waktu pesta Pernikahan) biasanya dilakukan 1 atau 2 minggu sebelum pernikahan, hal ini dilakukan untuk lebih memastikan pelaksanaan pesta sekaligus menyerahkan biaya pesta atau ***Uang Belanja*** kepada keluarga calon mempelai wanita. |
| i. | Mappacci = Mapaccing atau Bersih. Acara Mappaci dilakukan pada malam hari H pesta penikahan dengan kegiatan peletakan daun Pacci sebagai simbol Mensucikan diri calon mempelai sekaligus pemberian Do’a Restu dari Orang Tua dan keluarga lainnya.  Adapun peralatan / perlengkapan dalam acara “Mappacci” yaitu Bantal, Daun Pacci, Sarung Sutera, Daun Pisang Batu, Daun Nangka, Beras, Kelapa, Gula Merah dan Pesse Pelleng. Bahan atau perlengkapan tersebut disusun atau diurut sebagai berikut :  - Bantal sehari-harinya adalah penyanggah Kepala. Dalam hal prosesi Mappacci adalah simbol kehormatan. Diharapkan dengan simbol ini, Calon pengantin lebih mengenal dan memahami akan identitas dirinya, sebagai mahluk yang mulia dan memiliki kehormatan dari sang Pencipta (PuangngE : Bugis)  - Diatas Bantal, diletakkan Sarung Sutera yang jumlahnya tersusun dengan bilangan ganjil. Dalam hal Prosesi Mappacci, Sarung bermakna Sifat Istiqomah atau ketekunan sebagaimana proses pembuatan sarung tersebut memerlukan ketekunan dan kesabaran dalam menyusun sehelai benang hingga menjadi selembar Kain Sarung yang siap pakai, Makna lain Sarung itu adalah simbol penutup aurat yang diharapkan agar calom mempelai senantiasa menjaga harkat dan martabatnya sehingga tidak menimbulkan rasa malu (Siri) dentangah-tengah masyarakat kelak.  - Diatas Sarung diletakkan daun pisang (daun pisang tersebut adalah jenis Pisang Batu): Daun Pisang bermakna agar Calon Penganting dapat melahirkan atau mengembangkan keturunan sebagaimana Sifat dari Pohong Pisang adalah tidak akan mati atau layu sebelum muncul tunas yang baru.  - Diatas Daun Pisang diletakkan Daun Nangka, Nangka dalam bahasa daerah Bugis disebut Panasa yang diartikan menjadi Menasa= Niat atau Harapan. Yang diartikan dalam Daerah Bugis yaitu “Mamminasa lao ri decengngE” yang artinya Mengharapkan sesuatu yang baik. Dalam Filosofi Anre Gurutta di Bone juga menyebut dalam Bahasa Bugis bahwa “Dua mitu riala Sappo rilalengna AtuwongengngE, iyanariru Unganna PanasaE (Bugis Lempu = kejujuran) sibawa Belona KanukuE (Pacci), Maksudnya dalam mengarungi kehidupan ini, ada dua sifat yang harus kita pegang yaitu kejujuran dan kesucian lahir dan batin.  Adapun perangkat proses Mappacci lainnya yang merupakan satu kesatuan adalah :  - Gula Merah adalah bahan pemanis makanan atau minuman. Dalam prosesi Mappacci diharapkan Calon Mempelai senantiasa dalam suasana Harmonis dalam mengarungi kehidupan rumah tangga. sedangkan Kelapa adalah buah yang isinya dijadikan pelengkap makanan atau minuman. Sebagaimana kita ketahui bahwa Buah kelapa mempunyai banyak manfaat mulai dari Sabuk, Tempurung, Air dan Santannya sangat berguna dalam kehidupan seha-hari. Sehingga dengan demikian diharapkan calon mempelai kelak menjadi keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah serta berguna dan bermanfaat bagi orang banyak.  - Beras adalah bahan pangan yang menjadi makanan pokok sehari-hari bermakna kesejahteraan. Dalam prosesi adat mappacci pada awalnya juga digunakan Benno atau (padi yang di sangrai) sering ditaburkan bersama beras ke tubuh calon pengantin.  - Pesse Pelleng adalah lampu penerang tradisional yang terbuat dari kotoran lebah. Dalam prosesi Mappaci bermakna agar Calon mempelai mampu menjadi penerang bagi masyarakat dimasa yang kan datang.  Namun saat ini Pesse Pelleng sudah diganti dengan lilin karena bahan Pesse Pelleng sudah susah didapat.  **Dalam prosesi Mappacci :** Daun Pacci dipetik dari tangkainya yang ditancapkan pada wadah yang berisikan beras kemudian di uleg dengan kelapa dan gula merah kemudian diletakkan pada kedua telapak tangan calon mempelai. Selanjutnya mengambil Benno (Kembang Padi) dan dihamburkan kepada calon mempelai. |
| j. | Pelaksanaan Pesta atau hari H (Enrekeng Botting) :  Sebelum Ijab Kabul dan Ziqat Taklit dilakukan terlebih dahulu Mempelai Laki-laki dipangku oleh Nenek Kandung Calon mempelai wanita. |
| k. | Mappakarawa Botting (mempertemukan Pengantin laki-laki dan pengantin perempuan)  Adalah suatu kebiasaan secara turun temurun di warnai dengan kegiatan khusus yaitu pendamping (Pappakarawa) pengantin laki-laki biasanya memberi hadiah kepada Juru Kunci Pintu kamar penganting baru bisa masuk kamar. Setelah itu pengantin dituntun oleh Pappakkarawa menemui mempelai perempuan dengan kegiatan :  - Pengantin laki-laki memberi salam kepada Isterinya  (Mempelai Wanita)  - Pengantin laki-laki menyentuh bagian lengan isterinya kemudian menjabat tangan sambil  membaca Do’a yang dituntun oleh Pappakarawa yang intinya memohon kepada Allah SWT agar diberi Istiqomah menjalani kehidupan rumah tangganya (dalam pepatah bugis yaitu Sipuppureng Pakkaju Sero)  - Setelah itu Kedua Mempelai duduk bersanding kemudian diselimuti selembar kain putih baru dijahit; hal ini bermakna agar kedua mempelai ini tidak akan berpisah kecuali ajal. |
| l. | Waktu Marola (Kunjungan Balasan Pengantin) biasanya dilakukan pada hari yang sama atau keesokan harinya. |
| m. | Pada Malam harinya setelah resepsi maka kedua penganting mengganti pakaian, namun pengantin Wanita tidak langsug menemui Suaminya (bersembunyi) ditempat lain atau bergabung dengan keluarga lainnya yang jauh dari tempat suaminya. Maka dengan itu penganting laki-laki disuruh mencari Isterinya dan setelah ditemukan diharuskan melempar sarung dengan posisi membelakangi keluarga. Hal ini dilakukan agar keluarga yang terkena lemparan sarung yang melingkar dapat menemui pula jodohnya, khusus bagi yang belum menikah. |
| n. | Massita Beseng (Silaturahim keluarga kedua belah pihak mempelai) hal ini dilakukan oleh keluarga dekat mempelai laki-laki kepada keluarga mempelai wanita bertujuan untuk mempererat persaudaraan atau sebagai bukti bersatunya kedua belah pihak keluarga. Hal ini biasanya dilakukan setelah Resepsi/perjamuan. |
| m. | Mappetu adalah kegiatan mempelai wanita dan keluarga besarnya berkunjung dan bermalam dirumah Mertua sambil membawa Bekal / oleh-oleh berupa makanan khas Bugis seperti. Nasu Lekku, Burasa, Leppe-leppe dan lain-lain. |

**2). Makkampai Sanro**

Makkampai Sanro pesiapan ibu hamil untuk proses melahirkan kepada dukun beranak)adalah kegiatan tradisional yang dilakukan oleh ibu hamil pada bulan ke Tujuh yang diisi dengan makanan kue 7 rupa dan hidangan makanan tradisional lainnya.

**3). Haqikah, (Mappano Lolo / Mappenre Tojang)**

juga merupakan kegiatan secara turun temurun dilakukan sebagai tanda rasa syukur memperoleh anak keturunan sehingga wajib dilakukan dengan mengundang keluarga dekat atau kerabat serta tetangga. Pelaksanaan kegiatan ini ditandai dengan pembuatan kamar kecil yang terbuat dari bambu kuning yang diletakkan di depan rumah sebelah kanan. Didalam kamar tersebut ditanam ari-ari bayi yang baru lahir bersama buah kelapa yang ada tunasnya.

**4). Mappatettong Bola (Membangun Rumah)**

Mappatettong Bola (Mendirikan Rumah) adalah juga merupakan Budaya atau Tradisi yang dilakukan oleh masyarakat (Suku Bugis), dalam kegiatan ini pemilik rumah mengundang Sanro Bola. Dengan mempersiapkan makanan seperti ;

* 1. Buah Nyameng
  2. Bunga Sibollona Fatimah
  3. Gerabah yang diisi dengan beras
  4. Baku-baku yang berisikan Sokko dan Pallise
  5. Baku Loppo yang berisikan Padi dan Ayam

**5). Menre Bola (Naik Rumah Baru)**

**“Menre Bola** **Baru”** adalah suatu budaya dalam masyarakat Bugis yang telah berlangsung sejak tempo dulu, prosesi naik Rumah, diawali dengan menggatung Pisang, Kelapa, Nangka, Pinang dan buah Labu pada Tiang Utama yang disebut **POSSI BOLA**. Dekat Possi Bola diletakkan sebuah tempayan yang berisikan Air dan sebuah Wadah Tanah yang berisikan Beras. Yang dibantu oleh orang yang dituakan di kampung atau Tokoh Masyarakat melakukan kegiatan yaitu setelah Shalat subuh, tetua bersama pemilik rumah mengelilingi rumah minimal 3 kali sambil memercikkan air suci ke kolong rumah dan menandai tiang dengan tepung beras yang bermakna atau sebagai harapan untuk mengusir mahluk halus yang dapat mengganggu ketenteraman keluarga. Sambil mengelilingi rumah, tetua membaca do’a dan shalawat Nabi dengan harapan semoga dalam menempati rumah baru tersebut diberikan keselamatan oleh Allah SWT.

Setelah selesai mengelilingi rumah selanjutnya Pemilik rumah naik rumah sambil membawa hidangan berupa Anreang Sakke dan Beppa Pitunrupa untuk dihidangkan kepada kerabat dan undangan lainnya sebagai tanda syukur atas karunia Tuhan kepada hamba-Nya.

Adapun properti dalam kegiatan ini adalah :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 5.1. | | Anreang Sakke adalah menu lauk pauk tradisonal seperti :   1. Nasu manu lekku silebineng (sepasang Ayam kampung) yang dimasak bercampur dengan lengkuas. 2. Bette bale bolong (Goreng ikan Gabus) 3. Bette Urang (Goreng Udang air tawar) 4. Bette Bale Oseng (Goreng Ikan Sepat) 5. Salonde (Toge yang terbuat dari kacang hijau) 6. Bajabu (terbuat dari ikan air tawar ) 7. Tempa-tempa (terbuat dari kelapa yang berbentuk segi tiga) 8. Gagasa Tello (Terbuat dari Telur) 9. Nasu bale (Ikan yang dimasak) 10. Tafa Bale (Ikan yang diasap) |
| 5.2. | | Beppa Pitunrupa adalah menu makanan lengkap seperti: |
|  | | Menu makanan ringan khusus dihidangkan kepada Arung atau tamu terhormat berupa :   1. Sawellah: Bahan Dasar: Tepung Ketan, Kelapa dan Gula Merah   Bentuk kue sawella masing-masing ujungnya runcing artinya seperti menerapkan hokum harus tajam kepada siapa saja, jangan tajam kebawah dan tumpul ke atas. Proses pembuatannya yang harus menyatukan kelapa dan tepung terigu melambangkan persatuan dan perpaduan, tanpa perpaduan dalam melakukan sesuatu maka hasilnya tidak akan bagus. Selanjutnya digoreng hingga matang lalu dibalur dengan gula merah yang kental dimaknai dengan ketulusan hati dimana kita harus bisa berbagi dengan orang lain   1. Jompo-jompo: Bahan Dasar: gula merah, tepung beras   Arti dalam bahasa bugis yaitu muncul-muncul. Diharapkan bahwa rejeki dan kebahagian senantiasa muncul dalam kehidupan keluarga yang mengadakan hajatan.   1. Onde-onde: Bahan Dasar: Tepung Ketan, Gula Merah Dan Kelapa   Berbentuk Bulat, Melambangkan Kesederhanaan, Kelembutan, Kesabaran, Keuletan, Serta Ketelitian Onde-Onde Yang Sudah Dibulatkan Dimasukkan ke dalam air mendidih akan tenggelam dan perlahan-lahan akan naik ke permukaan air. Filosofinya dalam menjalani kehidupan kita tidak bisa sekonyong-konyong akan langsung berada di atas. Tapi kehidupan adalah proses, Seperti halnya onde-onde yang harus direndam dalam air mendidih yang perlahan akan mencapai puncak kesuksesan.  Pesan Moral:  Saat makan Onde-onde diharapkan untuk menutup mulut karena dikhawatirkan gulanya akan muncrat kemana-mana bila tidak ditutup. Diharapkan saat makan mulut ditutup juga agar tidak berbunyi saat mengunyah makanan.   1. Barongko: Bahan Dasar: Pisang, santan, telur dan gula   Kue yang bahan dasarnya pisang dan dibungkus daun pisang.  Filosofi: hati dan perbuatan haruslah sama, apa yang dipikirkan, dirasakan harus selaras dengan tindakan sebagaimana pepatah bugis “Taro Ada Taro Gau”   1. Katiri Sala: Bahan Dasar: beras ketan hitam atau putih, gula merah dan putih telur.   Kue ini dibuat dalam cetakan khusus berbentuk bundar. Dalam pembuatannya, kue ini terbagi jadi 2 susunan dengan bagian bawah berwarna hitam atau putih dan bagian atas berwarna kecoklatan.  Perpaduan Rasa manis bagian atas kue dan gurih pada beras ketan melambangkan perpaduan dua rasa yang berbeda dapat menimbulkan kenikmatan tersendiri. Artinya tidak harus selalu sama untuk meraih kebahagiaan, lebih seringnya perbedaanlah yang membuat kehidupan lebih indah.   1. Nennu-nennu: Bahan dasar: Tepung beras dan gula merah   Dibentuk menyerupai benang yang saling membentuk jalinan. Kue tradisional ini bermakna hubungan yang saling terkait antar keluarga yang nantinya saling membutuhkan dan bekerjasama hingga maut memisahkan atau dalam bahasa bugis“ Tuo Mannennungeng”   1. Beppa Pute: Bahan dasar: Putih Telur dan taburan gula   Warna putih kue ini melambangkan kebersihan dan kesucian. Hidup yang bersih dari perbuatan buruk dapat membawa berkah dari Allah SWT, seperti kemudahan rezeki dan keselamatan. |
| 5.3. | Pattapi Bermakna sesuatu yang dapat memisahkan hal yang baik dan buruk ; diatas Pattapi diletakkan :  - Pakkeri bermakna tidak akan bekerja sia-sia  - Kaluku sipolo = Malunra simbol rasa bahagia  - Golla Cella = Macenning bermakna kedamaian dan ketenteraman  - Passero bermakna tiada hari tanpa kerja yang sia sia  - Sanru Kaju simbol pelengkap keramahan |
| 5.4. | Baku, itaroi Ase mabbesse + Manu kampong silibineng Simbol ketersedian pangan keluarga |
| 5.5. | Baku-baku berisi 1–2 ikat Padi simbol kesuburan |
| 5.6. | Kaluku Mattunrung, bermakna keluarga dapat rukun damai (simata Malunra na Macenning) |
| 5.7. | Otti Mattunrung bermakna semoga keluarga mendapat rejeki yang berlimpah |
| 5.8. | Alosi Mattunrung,bermakna kecerahan |
| 5.9. | Fanasa bermakna punya harapan atau niat yang baik |
| 5.10. | Lawo bermakna semoga keluarga mendapat kehormatan |
| 5.11. | Acara “Menre Bola Baru” yaitu acara prosesi menempati rumah baru dalam Adat Bugis yang merupakan kearifan lokal. |

**6). Maddoja Bine (menjaga benih yang akan ditabur)**

Adalah kegiatan tradisional yang dilakukan para petani sebelum hambur benih, hal ini dilakukan untuk Do’a untuk penanaman padi atau menjaga benih dari segala gangguan hama, kegiatan yang dilakukan pada acara ini antara lain :

- Massure (Pembacaan Lontara yang berisikan kisah padi)

- Makan bersama Sokko dan Palofo’

Adapun benih yang dipersiapkan tersebut diterangi dengan Pesse Pelleng. Nyala Pesse Pelleng ini menjadi harapan dan pertanda bagi para petani. Jika nyala Pesse pelleng ini bagus hingga habis, maka sebagai harapan padi pun akan tumbuh subur dan lebat. Jika nyalanya kurang dan bahkan mati, maka petani menjadikannya pertanda bahwa pertumbuhannya akan buruk pula bisa jadi gagal panen karena cuaca tau serangan Hama.

Sementara keesokan harinya Benih diantar ke Sawah dan setelah dihambur baru makan bersama lagi dengan Nasi yang telah dibungkus dengan daun pisang.

**7). Mappamula Mengngala (Persiapan Panen)**

Untuk kegiatan adalah acara tradisional yang dilakukan atas rasa syukur berhasilnya tanaman padi atau tanaman lainnya, dalam acara ini juga diisi dengan makan bersama dengan petani disekitar lahan. Hidangan yang disajikan biasanya masakan / menu **“Nasu Lekku”.** Adapun properti yang dipersiapkan dalam acara ini yaitu :

* + - 1. Daun Use
      2. Daun Gorongkorong

**8). Acara Mappadendang (Pesta panen)**

Di Desa TellulimpoE terdapat kegiatan budaya **“Mappadendang”** (pesta panen) yang dilaksanakan di dusun EmpagaE, dusun Tokare dan dusun Lamangiso secara bergiliran oleh kelompok tani . Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur petani atas hasil panen padi. Masyarakat juga merasa senang dan bersyukur dan berpartisipasi dalam acara mappadendang secara swadaya yang biasa dilaksanakan 1 kali setahun setiap habis panen.

**Gambar 8 : Mappadendang**



1. **Mabbarasanji**

Mabbarasanji Adalah kegiatan ritual keagamaan dengan membaca sejarah nabi Muhammad SAW, dengan dialek dan dibacakan oleh ustadz/ imam dan pengurus masjid yang diadakan oleh masyarakat sebagai ungkapan rasa syukur setelah mendapat keberhasilan pekerjaan diberbagai bidang.

1. **Majjai Bunga**

Majjai Bunga Merupakan kegiatan ritual merangkai bunga dengan benang hingga disebut sebagai Majjai Bunga yang bermakna menjahit bunga. Sama seperti Mabbarazanji Majjai Bunga diadakan oleh masyarakat sebagai ungkapan rasa syukur setelah mendapat keberhasilan pekerjaan diberbagai bidang.

1. **Mabbaji Sefe’**

Acara *Mabbaji Sefe'* (membersihkan saluran air) dilaksanakan secara berkala sebelum musim tanam. Kegiatan ini ramai oleh anggota kelompok tani sebab selain sebagai kegiatan gotong royong juga identik dengan silaturahmi dengan digelarnya makan bersama.

**2. Seni**

Di Desa TellulimpoE terdapat berbagai kesenian baik tradisional (Oni-oni Toriolo) seperti :

1. Kecapi
2. Gambus
3. Soling

Kesenian tradisonal (oni-oni toriolo) biasanya dilakukan setiap ada acara tertentu namun saat ini kesenian ini sudah kurang yang disebabkan dengan kesenian konfesional.

**3. Olah Raga**

Adapun jenis olah raga yang terdapat di Desa TellulimpoE adalah:

Olah Raga Tradisonal (Cule-cule Toriolo) seperti :

1. Makkadaro
2. Massallo
3. Mallogo
4. Maggasing
5. Majjeka
6. Tarompah
7. Tarik Tambang
8. Panjat Pinang
9. Lari Kalereng
10. Lari karung

Olah Raga Konfensional seperti :

1. Sepak Bola
2. Futsal
3. Panahan
4. Volly Ball
5. Takraw
6. Bulu Tangkis
7. Tennis Meja

Sarana dan prasarana olah raga di Desa TellulimpoE adalah :

**Tabel 43 : Data Sarana dan Prasarana Olah Raga**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **U r a i a n** | **Banyaknya** | **Kondisi/Keadaan** | | **Keterangan** |
| **Baik** | **Rusak** |
| 1. | Lapangan Sepak Bola | **4** | **4** |  |  |
| 2. | Lapangan Volly Ball | 1 | - | - | Fasilitas Sekolah |
| 3. | Lapangan Sepak Takraw | 2 | 2 |  | Fasilitas Sekolah dan fasilitas desa |
| 4. | Lapangan Futsal | 1 | 1 | - | Fasilitas desa |
| 5. | Lapangan Basket | 2 | 2 | - | Fasilitas Sekolah dan fasilitas desa |